

**PT BANK WOORI SAUDARA
INDONESIA 1906 Tbk**

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00014/2.1315/AU.1/07/0995-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 46.883.720 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 807.046 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo pinjaman yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebesar Rp 46.076.674 juta atau 78,45% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking information*) dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif;
- Memperoleh analisa kolektabilitas perusahaan asuransi di mana Bank mengasuransikan pinjaman dari gagal bayar debitur.

Key Audit Matters (Continued)**1. Allowance for Impairment Losses of Loans**

As at December 31, 2024, balance of loans amounted to Rp 46,883,720 million and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 807,046 million. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses is Rp 46,076,674 million or 78.45% of total assets.

As explained in Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;
- Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;
- For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;
- For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;
- Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively;
- Obtained analysis of the collectability of insurance companies where the Bank insures loans against debtors' default.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Tagihan Klaim Asuransi

Bank mengasuransikan pinjaman yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo tagihan klaim asuransi adalah sebesar Rp 495.416 juta, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.499 juta dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mereviu perjanjian asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi;
- Menguji rekonsiliasi tagihan klaim asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi secara sampel;
- Mereviu umur tagihan klaim asuransi;
- Menguji perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk klaim tagihan asuransi antara lain kelengkapan dan keakuratan data, asumsi yang digunakan, pemodelan, dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Memperoleh analisa kecukupan cadangan penurunan nilai terkait tagihan klaim asuransi antara lain internal memo berkaitan dengan analisa *probability of default* dan analisa *back testing*.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

2. Allowance for Impairment Losses of Claim Insurance Receivables

The Bank insures loans to companies' employees and pensioners. As at December 31, 2024, balance of claim insurance receivables amounted to Rp 495,416 million, after deducting with allowance for impairment losses amounted to Rp 144,499 million, and presented as part of Other Assets in Note 19 to the financial statements.

As explained in Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Reviewed insurance agreements between Bank and insurance companies;
- Tested reconciliation of claim insurance receivables between Bank and insurance companies on a sample basis;
- Reviewed aging of claim insurance receivables;
- Tested calculation of allowance for impairment losses for claim insurance receivables such as completeness and accuracy of data, assumptions used, modelling and possible scenario of weighted-average probability;
- Obtain an analysis of adequacy of allowance for impairment related to insurance claim receivables such as internal memo relating to probability of default analysis and back testing analysis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0995

26 Februari 2025/February 26, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Kim Eungchul |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Treasury Tower lantai 26 & 27, District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | The Capital Residence Apartment Tower 3, 32AB
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021-50871906 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (The "Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama Direksi/On behalf of the Director
Jakarta, 26 Februari/February 2025



Kim Eungchul *)
Direktur Utama / President Director

*) Membawahi fungsi keuangan

*) Supervise the financial function

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	568,640	4	509,076	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	5	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	216,340	6	352,005	Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga	1,348,498	7	1,376,505	Third parties -
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi	463	37	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4,776,164	8	3,586,605	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,109)		(2,470)	Less: Allowance for impairment losses
	4,771,518		3,584,135	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo)	593,327	9	762,942	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi	7,050	10,37	681,434	Related parties -
- Pihak ketiga	46,876,670	10	43,312,064	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)		(718,380)	Less: Allowance for impairment losses
	46,076,674		43,275,118	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
- Pihak ketiga	114,208	11	134,399	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)		(139)	Less: Allowance for impairment losses
	114,076		134,260	
Penyertaan saham	449	12	449	Investment in shares
Aset tetap	978,398	13	899,923	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(634,828)		(546,599)	Less: Accumulated depreciation
	343,570		353,324	
Agunan yang diambil alih	80,571	14	80,571	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)		(19,271)	Less: Allowance for impairment losses
	59,734		61,300	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	15	212,992	Accrued interest income
Biaya dibayar di muka	70,502	16,37	46,345	Prepaid expenses
Goodwill	1,474,492	17	1,474,492	Goodwill
Aset takberwujud	551,545	18	531,133	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(347,102)		(298,135)	Less: Accumulated amortisation
	204,443		232,998	
Aset pajak tangguhan - bersih	38,841	24	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	596,693	19	212,579	Other assets
JUMLAH ASET	58,732,835		54,822,181	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	33,016	20,37	567,736	Related parties -
- Pihak ketiga	31,909,073	20	30,620,934	Third parties -
	31,942,089		31,188,670	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	503,255	21,37	248,459	Related parties -
- Pihak ketiga	125,551	21	208,551	Third parties -
	628,806		457,010	
Beban bunga yang masih harus Dibayar				Accrued interest expense
- Pihak berelasi	108,958	37	64,870	Related parties -
- Pihak ketiga	199,109		160,374	Third parties -
	308,067		225,244	
Utang pajak penghasilan	56,195	23,24	40,499	Income tax payables
Utang pajak lainnya	32,781	23	41,140	Other tax payables
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga	114,208	11	134,399	Third parties -
Pinjaman yang diterima	11,488,000	22,37	11,895,335	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	24	10,897	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	60,633	25	46,003	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	320,871	27	509,902	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	44,951,650		44,549,099	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - masing-masing sebanyak 30,000,000,000 dan 15,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 30,000,000,000 and 15,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 14,692,189,889 dan 8,568,234,364 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1,469,219	28	856,823	Issued and fully paid - 14,692,189,889 and 8,568,234,364 ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	6,617,184		4,172,986	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	173,215	29	173,215	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,521,567		5,070,058	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	13,781,185		10,273,082	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58,732,835		54,822,181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023*)	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	4,098,569	31,37	3,715,555	Interest income
Beban bunga	(2,327,203)	32,37	(2,046,118)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,771,366		1,669,437	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	310,675	33	293,974	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(650,006)	35	(607,460)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(350,314)	36	(306,724)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(401,737)	34	(141,943)	Allowances for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional lainnya	(1,402,057)		(1,056,127)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	679,984		907,284	OPERATING PROFIT
Pendapatan nonoperasional - bersih	901		817	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	680,885		908,101	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(164,754)	24	(210,237)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	516,131		697,864	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8,438)		4,892	Gain (loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1,857	24	(1,076)	Related income tax
	(6,581)		3,816	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7,976		6,152	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1,755)	24	(1,353)	Related income tax
	6,221		4,799	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(360)		8,615	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	515,771		706,479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				NET EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	40.58	30	81.45	Basic and diluted (full amount)

*) Lihat (Catatan 46) reklasifikasi

See (Note 46) reclassification *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2023		856,823	4,172,986	173,215	4,727,729	9,930,753	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	697,864	697,864	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	8,615	8,615	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen	29	-	-	-	(364,150)	(364,150)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2023		856,823	4,172,986	173,215	5,070,058	10,273,082	Balance as of December 31, 2023
Hasil dari penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		612,396	2,449,582	-	-	3,061,978	Proceeds from issuance of shares through limited public offering
Biaya transaksi atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		-	(5,384)	-	-	(5,384)	Transaction costs on issuance of shares through limited public offering
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	516,131	516,131	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(360)	(360)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Pembagian dividen	29	-	-	-	(64,262)	(64,262)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2024		1,469,219	6,617,184	173,215	5,521,567	13,781,185	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan komisi	4,080,722		3,705,219	Receipts from interest income and commissions
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	311,882		188,034	Receipts from other operating income
Pembayaran beban bunga	(2,312,935)		(2,003,881)	Payments for interest expenses
Pembayaran beban operasional	(435,489)		(699,108)	Payments for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(198,694)		(212,754)	Payments for corporate income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	(3,123,756)		(3,941,895)	Loans
Aset lain-lain	(460,760)		1,533	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	753,419		2,397,175	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	171,796		357,107	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	(8,359)		16,445	Other tax payables
Liabilitas lain-lain	(44,216)		(84,069)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1,266,390)		(276,194)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(1,594,779)		(86,001)	Purchases of marketable securities
Penjualan efek-efek	568,718		397,000	Sales of marketable securities
Perolehan aset tetap	(56,963)		(41,545)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	641		514	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(20,412)	18	(5,116)	Additions of intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1,102,795)		264,852	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	3,061,978		-	Cash receipts from issuance of shares through limited public offering
Pembayaran biaya transaksi atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	(5,384)		-	Payment of transaction costs on issuance of shares through limited public offering
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(5,728,725)		(6,509,023)	Payments for borrowings
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	4,966,050		6,674,840	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen	(235,627)	29	(192,785)	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2,058,292		(26,968)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(310,893)		(38,310)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4,471,247		4,509,557	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4,160,354		4,471,247	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	568,640		509,076	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876		2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	216,340		352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	1,348,498		1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks**)
Jumlah kas dan setara kas	4,160,354		4,471,247	Total cash and cash equivalents
***) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g)				Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2g)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Maret 2024, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063479 tanggal 15 Maret 2024.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kantor pusat bank berlokasi di Treasury Tower lantai 26 dan 27, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	31
Kantor Cabang Pembantu	130
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	133
Kas Mobil	18

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 30 of Noezar, S.H., dated June 15, 1974, in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No. 14 dated March 7, 2024 by Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 15, 2024, and has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0063479 dated March 15, 2024.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started its commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993, as amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015, concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as of December 31, 2024 and 2023 as follows (unaudited):

	2023	
	1	Head Office
	31	Branches Office
	130	Sub-Branches Office
	132	Automatic Teller Machines ("ATM")
	18	Mobile Cash

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500,000,000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

Penawaran umum terbatas

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-10522/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 750,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,508,569,594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,987,308,110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-55/D.04/2024 tanggal 5 April 2024, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 6,400,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 tanggal 13 Mei 2024, total saham yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV adalah 6,123,955,525 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan telah tercatat sebagai pemegang saham Bank, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Bank tanggal 8 Mei 2024.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008, based on the Decision Letter of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Public Offering of the Bank's Shares

Initial public offering

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through Letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of the Board Directors of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited public offering

Based on the effective notification letter from OJK No. S-10522/BL/2009 dated December 8, 2009, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue I) issuing 750,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 140 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-55/D.04/2024 dated April 5, 2024, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue IV) issuing 6,400,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Based on letter from Bureau of Securities Administration No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 dated May 13, 2024, total shares obtained from the Limited Public Offering IV is 6,123,955,525 shares, with nominal value of Rp 100 per share, and was recorded as the shareholders of Bank, in accordance with the Register of Bank's Shareholders dated May 8, 2024.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2024	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Arief Budiman	President Commissioner
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Adi Haryadi	Independent Commissioner
	2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Arief Budiman	President Commissioner
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Adi Haryadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Choi Jung Hoon	Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2024, serta menyetujui pengangkatan Kim Eungchul sebagai Direktur Utama dan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat Bank terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0225329 tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2023, serta menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Bank terhitung sejak tanggal 30 Maret 2023. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0109754 tanggal 13 April 2023.

1. GENERAL (Continued)

- c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees**

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2024, and approved the appointment of Kim Eungchul as President Director and Kim Wook Bae as Corporate Director of the Bank effective July 11, 2024. With the enactment of Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0225329 dated July 11, 2024.

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2023, and approved the appointment of Abdurachman Hadi as Director of the bank effective March 30, 2023. With the enactment of Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0109754 dated April 13, 2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

2024

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Kim Eungchul

Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kim Wook Bae
Abdurachman Hadi

Board of Directors

President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Corporate Director
Consumer Director

2023

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Hwang Gyusoon

Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kang Bong Joo
Abdurachman Hadi

Board of Directors

President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Corporate Director
Consumer Director

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Maret 2024, mengangkat Kim Eungchul selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEPR-34/D.03/2024 tanggal 6 Juni 2024, Kim Eungchul telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 7, 2024, Kim Eungchul has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEPR-34/D.03/2024 dated June 6, 2024, Kim Eungchul has obtained approval from Financial Services Authority ("OJK") and his appointment as President Director has been effective.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Maret 2021, mengangkat Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEP-71/D.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan Surat OJK No. SR-147/PB.12/2021 tanggal 24 Mei 2021, Hwang Gyusoon telah mendapatkan persetujuan dari OJK dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2021, Hwang Gyusoon has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 and Letter from OJK No. SR-147/PB.12/2021 dated May 24, 2021, Hwang Gyusoon has obtained approval from OJK and his appointment as President Director has been effective.

Pada tanggal 17 Juli 2024, OJK menyetujui pengangkatan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat berdasarkan Surat Keputusan No. KEPR-57/D.03/2024.

On July 17, 2024, OJK approved the appointment of Kim Wook Bae as Corporate Director based on Decision Letter No. KEPR-57/D.03/2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, OJK menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2023.

On August 7, 2023, OJK approved the appointment of Abdurachman Hadi as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

2024		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Anggota	Waldy Gutama	Member
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	Head of Internal Audit Division
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	Corporate Secretary
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Adi Haryadi	Chairman
Sekretaris	Nanny Dewi	Secretary
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Anggota	Arief Budiman*)	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Secretary
Anggota	Arief Budiman*)	Member
2023		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Anggota	Waldy Gutama	Member
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Anggota	Bambang Sutidjo	Member
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	Head of Internal Audit Division
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	Corporate Secretary
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Adi Haryadi	Chairman
Sekretaris	Nanny Dewi	Secretary
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Anggota	Arief Budiman*)	Member
Anggota	Choi Jung Hoon	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Secretary
Anggota	Arief Budiman*)	Member

*) Merangkap jabatan

Concurrent position *)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 24 Juni 2024, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 30 Maret 2023, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki masing-masing 1,410 karyawan dan 1,315 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Februari 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on Director Decision Letter No. 003/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated June 24, 2024, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Director Decision Letter No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated March 30, 2023, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,410 and 1,315 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 26, 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Perbankan dan Pasar Modal, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants of the Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority Regulations in the Banking and Capital Market Sector, as well as the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- a) Biaya perolehan diamortisasi;
- b) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- c) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments

(i) Financial assets

In accordance with PSAK No. 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- a) Amortised cost;
- b) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Instrumen ekuitas

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK No. 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for PSAK No. 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when, and only, its business model for managing those financial assets changes.

Equity instrument

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan diukur pada FVOCI dan FVTPL selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Equity Instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

(ii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2v untuk metode suku bunga efektif.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Refer to Note 2v for the effective interest rate method.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(iv) Determination of fair value (Continued)

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *LIBOR yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(v) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(v) Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(vii) Classification of financial assets and liabilities

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ <i>Category as defined by PSAK No. 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ <i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>	
		Pendapatan bunga yang masih harus diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan klaim asuransi/ <i>Claim insurance receivables</i>
			Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan spot/Spot receivables
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Efek-efek/Marketable securities	
		Penyertaan saham/Investment in shares	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Kewajiban spot/Spot payables	
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>	Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expense	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>	Kewajiban spot/Spot payables	
		Kewajiban spot/Spot payables	
		Kewajiban spot/Spot payables	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis pengelolaan aset keuangan berubah. Bank tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuntungan pada tanggal reklasifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(viii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

(ix) Reclassification of financial assets

The bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. The Bank does not reclassify financial liabilities.

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognised gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restarted.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in profit or loss.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortised cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in other comprehensive income.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortised cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

(ix) Reclassification of financial assets (Continued)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses of financial assets

PSAK No. 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect* or *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

a. Probability of Default ("PD")

a. Probability of Default ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

b. Loss Given Default ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Pinjaman yang diberikan

Loans

a. Kriteria kuantitatif

a. Quantitative criteria

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Kriteria kualitatif

b. Qualitative criteria

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in terms of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Efek-efek

Marketable securities

a. Kriteria kuantitatif

a. Quantitative criteria

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari *investment grade*.

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. Kriteria kualitatif

b. Qualitative criteria

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Stage 3)

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)

Aset hanya dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit yang diharapkan akan terjadi selama umur aset tersebut, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Indikator bukti objektif penurunan nilai meliputi, antara lain, aset yang mengalami wanprestasi atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, atau mengalami penundaan pembayaran atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan diperlukan untuk mencerminkan jumlah tertimbang yang tidak bias dan probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai hasil yang mungkin terjadi dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung mengenai kejadian-kejadian di masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial
assets (Continued)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (Continued)

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit *Special Asset Management* (SAM). Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Credit impaired accounts are managed by Special Asset Management (SAM) unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian

Presentation of allowance for expected credit losses

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset bruto tersebut.

For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

Untuk instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain karena nilai tercatat aset tersebut adalah sebesar nilai wajarnya.

For debt instruments measured at FVOCI, allowance for impairment losses is recognised in other comprehensive income because the carrying amounts of these assets are at their fair values.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(xi) Aset keuangan yang direstrukturisasi

(xi) Restructured financial assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

(i) Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

(i) If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

(ii) Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

(ii) If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(xii) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

(xii) Recoveries of written-off financial assets

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kuntan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

d. Foreign Currency Transactions and Translations

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran
(Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto. Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Reuters pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Rupiah penuh).

	2024
Euro	16,758
Dolar Amerika Serikat	16,095
Dolar Singapura	11,845
Dolar Australia	10,014
Riyal Saudia Arabia	4,284
Yen Jepang	103

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments. All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at December 31, 2024 and 2023 (full Rupiah amount).

	2023	
17,038		Euro
15,397		United States Dollar
11,676		Singapore Dollar
10,521		Australian Dollar
4,106		Saudi Arabian Riyal
109		Japanese Yen

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada FVOCI.

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

After initial recognition, marketable securities are measured according to their respective classification, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, marketable securities measured at amortised cost using effective interest rate method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, marketable securities are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at FVOCI.

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo) (Lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi pada liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai penyertaan saham tidak material terhadap jumlah aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Securities Purchased Under Resale Agreements
(Reverse Repo) (Continued)

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment losses for acceptance receivables. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Investment in Shares

Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the amount of investment in shares is not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan perlengkapan	4 – 8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/ implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised using the straight-line method over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

Hubungan nasabah dan merek

Bank mengakuisisi hubungan nasabah dan merek sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Hubungan nasabah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 16 tahun. Merek yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. Intangible Asset

Software

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Amortisation is recognised in profit or loss using straight-line method based on its estimated useful life of 4 years.

Customer relationship and brand

The Bank acquires customer relationship and brand as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from *goodwill*.

Customer relationship is amortised on a straight-line basis over the estimated useful life of 16 years. Brand which is considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Goodwill (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

The cost of maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are cost which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain (Lanjutan)

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Prepaid Expenses and Other Assets (Continued)

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, *interbank call money*, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Imbalan Kerja

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

u. Employee Benefit

1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas imbalan kerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

2. Employee benefit obligations

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

w. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

3. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Interest Income and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

w. Other Operating Income

Other operating income represents gain on sale of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, and are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

x. Transactions with Related Parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 224 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Bank has transactions with related parties. In accordance with PSAK No. 224 - Related Party Disclosures, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 37.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasuri, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (Catatan 39).

aa. Laba per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

z. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- b. operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and
- c. separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with PSAK No. 108, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (Note 39).

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan pada biaya diamortiasi dan instrumen utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada Catatan 2c (x).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (x).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk liabilitas imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.(vii).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.3. Employee benefit obligations (Continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefit obligations includes the discount rate, salary increment rate, normal retirement age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the employee benefit obligations and the employee benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.(vii).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (Catatan 2c.vii).

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2024
Rupiah	498,192
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	70,389
Euro	58
Dolar Singapura	1
Yen Jepang	-
Jumlah	568,640

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing berjumlah Rp 36,443 dan Rp 32,165 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit* telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 701,871 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024, dan sebesar Rp 781,850 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2024
Rupiah	1,347,667
Dolar Amerika Serikat	679,209
Jumlah	2,026,876

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 45a.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (Note 2c.vii).

4. CASH

Cash consists of:

	2023	
	433,331	Rupiah
		Foreign currencies
	75,595	United States Dollar
	127	Euro
	17	Singapore Dollar
	6	Japanese Yen
	509,076	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 36,443 and Rp 32,165, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

Cash balance which consists of cash in ATMs, cash in safe and cash in transit are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 701,871 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2024, and Rp 781,850 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2023. The insurance company is third party.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	
	1,545,415	Rupiah
	688,246	United States Dollar
	2,233,661	Total

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 45a.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	208,115
Yen Jepang	3,345
Euro	2,240
Dolar Singapura	1,725
Dolar Australia	576
Rupiah	339
Jumlah	216,340

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	295
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	2
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-
Subjumlah	339

Mata uang asing	
Wells Fargo Bank, N.A.	79,061
JP Morgan Chase Bank, N.A.	73,504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,766
Standard Chartered Bank, New York	16,876
PT Bank Central Asia Tbk	16,214
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	3,237
JP Morgan AG	2,240
United Overseas Bank Limited, Singapore	1,725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	694
National Australia Bank	576
Standard Chartered Bank, Tokyo	108
Subjumlah	216,001
Jumlah	216,340

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks by currency are as follows:

	2023	
272,318		United States Dollar
4,659		Japanese Yen
12,530		Euro
451		Singapore Dollar
1,399		Australian Dollar
60,648		Rupiah
352,005		Total

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	2023	Rupiah
60,559		PT Bank Central Asia Tbk
32		PT Bank CIMB Niaga Tbk
14		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
27		PT Bank Pembangunan Daerah Bali
1		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
60,648		Sub-total

		Foreign currencies
71,773		Wells Fargo Bank, N.A.
120,809		JP Morgan Chase Bank, N.A.
53,607		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5,046		Standard Chartered Bank, New York
20,396		PT Bank Central Asia Tbk
4,649		Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
12,530		JP Morgan AG
451		United Overseas Bank Limited, Singapore
687		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
1,399		National Australia Bank
10		Standard Chartered Bank, Tokyo
291,357		Sub-total
352,005		Total

There are no current accounts with other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45b.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45b.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2024					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total		
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2 hari/days	5.25%	881,743	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	2 hari/days	4.53%	466,755	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)	
Jumlah			1,348,498	Total	
2023					
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total		
Rupiah				Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4 hari/days	5.25%	1,099,359	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/days	5.34%	277,146	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)	
Jumlah			1,376,505	Total	

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

There are no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placements with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45c.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(Continued)*

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45c.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

2024						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	1,320,000	(6,632)	-	-	1,313,368	Government bonds
SKBDN	839	-	-	-	839	Local Letter of Credit
Obligasi korporasi	-	-	-	-	-	Corporate bonds
	<u>1,320,839</u>	<u>(6,632)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,314,207</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	2,135,919	(22,577)	(31,338)	-	2,082,004	Government bonds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	48,285	-	-	-	48,285	Government bonds
Wesel tagih	1,332,131	-	-	(5,109)	1,327,022	Export drafts
	<u>1,380,416</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,109)</u>	<u>1,375,307</u>	
Jumlah	<u>4,837,174</u>	<u>(29,209)</u>	<u>(31,338)</u>	<u>(5,109)</u>	<u>4,771,518</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

2023						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	1,370,000	(12,283)	-	-	1,357,717	Government bonds
SKBDN	26,145	-	-	(38)	26,107	Local Letter of Credit
Obligasi korporasi	99,000	-	-	(315)	98,685	Corporate bonds
	<u>1,495,145</u>	<u>(12,283)</u>	<u>-</u>	<u>(353)</u>	<u>1,482,509</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	<u>1,288,116</u>	<u>(19,603)</u>	<u>(22,899)</u>	<u>-</u>	<u>1,245,614</u>	Government bonds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>United States Dollar</u>
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	46,191	-	-	-	46,191	Government bonds
Wesel tagih	811,938	-	-	(2,117)	809,821	Export drafts
	<u>858,129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,117)</u>	<u>856,012</u>	
Jumlah	<u>3,641,390</u>	<u>(31,886)</u>	<u>(22,899)</u>	<u>(2,470)</u>	<u>3,584,135</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi	
Pemerintah	1,313,368
SKBDN	839
PT Bank KB Bukopin Tbk	-
Jumlah	<u>1,314,207</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Pemerintah	2,082,004
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Biaya perolehan diamortisasi	
Wesel tagih	1,332,131
Pemerintah	48,285
	<u>1,380,416</u>
Jumlah efek-efek	<u>4,776,627</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5,109)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>4,771,518</u>

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jenis efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SKBD (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), Sukuk Negara, Project Based Sukuk (PBS) dan Wesel Ekspor.

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo tidak merupakan pihak berelasi. Rincian peringkat efek-efek korporasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk	-

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal tahun	2,470	-	-	2,470	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	5,109	-	-	5,109	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,470)	-	-	(2,470)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	<u>5,109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,109</u>	Balance at end of year

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	<u>2023</u>	Rupiah Amortised cost
		Government
		Local Letter of Credit
		PT Bank KB Bukopin Tbk
		Total
		Measured at fair value through other comprehensive income
		Government
		Foreign currency
		United States Dollar
		Amortised cost
		Export drafts
		Government
		Total marketable securities
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2,470)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u>3,584,135</u>	Total marketable securities - net

All marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 were issued by third parties. There are no marketable securities which are restricted or used as collateral as of those dates.

As of December 31, 2024 and 2023, the types of securities owned by the Bank are Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), SKBD (Domestic Documentary Letter of Credit), State Sukuk, Project Based Sukuk (PBS) and Export Drafts.

Marketable securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo is not a related party to the Bank. Rating of corporate marketable securities is as follows:

	<u>2023</u>	
idAAA		PT Bank KB Bukopin Tbk

The movement of allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	2,534	190	-	2,724
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,155	-	-	2,155
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(2,219)	(190)	-	(2,409)
Saldo akhir tahun	2,470	-	-	2,470

^{*)} termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45d.

Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Rupiah</u>	
Obligasi pemerintah	4.27%
Obligasi korporasi	6.20%
SKBDN	7.95%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Obligasi pemerintah	1.50%
Wesel tagih	6.72%

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

The movement of allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	2023	
	Stage 1	Stage 2
Balance at beginning of year	2,534	190
New financial assets acquired	2,155	-
Net impact on exposure ^{*)}	(2,219)	(190)
Balance at end of year	2,470	-

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange ^{*)}

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

The collectibility of marketable securities in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45d.

Information with respect to maturities of marketable securities is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

The average annual effective interest rates are as follows:

	2024	2023	
			<u>Rupiah</u>
	4.27%	5.46%	Government bonds
	6.20%	6.55%	Corporate bonds
	7.95%	7.24%	Local Letter of Credit
			<u>United States Dollar</u>
	1.50%	1.50%	Government bonds
	6.72%	6.55%	Export drafts

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024						
Pihak/ Counterparty	Jenis efek- efek/Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	VR0034	31 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	594,019	692	593,327
Jumlah/Total				594,019	692	593,327

2023						
Pihak/ Counterparty	Jenis efek- efek/Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	VR0050	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	288,369	144	288,225
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ December 2023	5 Januari/ January 2024	475,033	316	474,717
Jumlah/Total				763,402	460	762,942

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.29% dan 6.00%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as of December 31, 2024 and 2023 are 6.29% and 6.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "Investment Grade".

As of December 31, 2024 and 2023, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45e.

The collectibility of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45e.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

10. LOANS

a. By type, currency and loan quality

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	6,808	-	-	6,808	Consumer loans
Kredit modal kerja	242	-	-	242	Working capital loans
Subjumlah	7,050	-	-	7,050	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit modal kerja	-	-	-	-	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	7,050	-	-	7,050	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	16,265,283	173,386	140,662	16,579,331	Consumer loans
Kredit modal kerja	14,894,799	948,297	456,220	16,299,316	Working capital loans
Kredit investasi	605,878	135,522	988	742,388	Investment loans
Subjumlah	31,765,960	1,257,205	597,870	33,621,035	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	10,215	-	1,770	11,985	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,564,081	341,436	214,094	11,119,611	Working capital loans
Kredit investasi	1,758,614	334,871	30,554	2,124,039	Investment loans
Subjumlah	12,332,910	676,307	246,418	13,255,635	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	44,098,870	1,933,512	844,288	46,876,670	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(38,978)	(5,342)	(53,628)	(97,948)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(93,980)	(327,158)	(198,923)	(620,061)	Working capital loans
Kredit investasi	(12,234)	(66,608)	(10,195)	(89,037)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43,960,728	1,534,404	581,542	46,076,674	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	6,858	-	-	6,858	Consumer loans
Kredit modal kerja	113,226	-	-	113,226	Working capital loans
Subjumlah	120,084	-	-	120,084	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit modal kerja	561,350	-	-	561,350	Working capital loans
Jumlah pihak berelasi	681,434	-	-	681,434	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	16,667,082	236,216	193,698	17,096,996	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,737,318	1,181,026	199,274	12,117,618	Working capital loans
Kredit investasi	629,945	20,659	4,966	655,570	Investment loans
Subjumlah	28,034,345	1,437,901	397,938	29,870,184	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	12,808	-	1,695	14,503	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,710,324	471,664	123,830	11,305,818	Working capital loans
Kredit investasi	1,795,716	298,461	27,382	2,121,559	Investment loans
Subjumlah	12,518,848	770,125	152,907	13,441,880	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	40,553,193	2,208,026	550,845	43,312,064	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(37,919)	(10,401)	(80,953)	(129,273)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(82,391)	(350,491)	(111,428)	(544,310)	Working capital loans
Kredit investasi	(14,145)	(20,613)	(10,039)	(44,797)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(134,455)	(381,505)	(202,420)	(718,380)	Total allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	41,100,172	1,826,521	348,425	43,275,118	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

	2024		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Kredit konsumsi	15,042	127,390	142,432
Kredit modal kerja	177,203	493,111	670,314
Kredit investasi	-	31,542	31,542
Jumlah pinjaman yang diberikan	192,245	652,043	844,288
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(63,709)	(199,037)	(262,746)
Jumlah - bersih	129,273	452,269	581,542

	2023		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Kredit konsumsi	74,423	120,970	195,393
Kredit modal kerja	22,149	300,955	323,104
Kredit investasi	-	32,348	32,348
Jumlah pinjaman yang diberikan	96,572	454,273	550,845
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39,456)	(162,964)	(202,420)
Jumlah - bersih	57,116	291,309	348,425

Consumer loans
Working capital loans
Investment loans

Total loans

Less: allowance for
impairment losses

Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Rupiah				
Perdagangan, restoran dan hotel	11,019,002	78,910	44,507	11,142,419
Industri pengolahan	1,896,888	423,578	379,500	2,699,966
Konstruksi	571,004	247,476	18,851	837,331
Jasa dunia usaha	866,821	-	13,722	880,543
Jasa pelayanan sosial	93,171	653	239	94,063
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	720,232	160,144	354	880,730
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	52,418	-	33	52,451
Lain-lain	16,553,474	346,444	140,664	17,040,582
Subjumlah	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085

Rupiah
Trading, restaurant and hotel
Processing industry
Construction
Business services
Social services
Agriculture, hunting and agriculture improvements
Transportation, warehouse and communication
Others
Sub-total

10. LOANS (Continued)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

b. By economic sector

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2024 (Lanjutan/Continued)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	1,394,768	298,499	27,442	1,720,709	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	7,336,917	333,668	178,759	7,849,344	Processing industry
Konstruksi	72,090	38,120	38,447	148,657	Construction
Jasa dunia usaha	54,660	-	-	54,660	Business services
Jasa pelayanan sosial	397,761	6,020	-	403,781	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	508,504	-	-	508,504	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	755,583	-	-	755,583	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	1,812,627	-	1,770	1,814,397	Others
Subjumlah	12,332,910	676,307	246,418	13,255,635	Sub-total
Jumlah	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43,960,728	1,534,404	581,542	46,076,674	Total - net
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,633	69,283	95,961	7,191,877	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,573,814	699,963	82,734	2,356,511	Processing industry
Konstruksi	570,755	261,823	18,851	851,429	Construction
Jasa dunia usaha	467,569	31,097	2,402	501,068	Business services
Jasa pelayanan sosial	200,282	2,227	2,157	204,666	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	470,202	131,395	1,914	603,511	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	235	71,216	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	17,774,193	242,113	193,684	18,209,990	Others
Subjumlah	28,154,429	1,437,901	397,938	29,990,268	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2023 (Lanjutan/Continued)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	28,154,429	1,437,901	397,938	29,990,268	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	2,061,784	258,704	94,393	2,414,881	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	6,915,501	382,704	27,589	7,325,794	Processing industry
Konstruksi	71,837	92,672	29,229	193,738	Construction
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	287,980	Business services
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	175,493	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	368,019	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608	-	-	447,608	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	2,751,976	36,045	1,696	2,789,717	Others
Subjumlah	13,080,198	770,125	152,907	14,003,230	Sub-total
Jumlah	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134,455)	(381,505)	(202,420)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	41,100,172	1,826,521	348,425	43,275,118	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By the term of the loan agreement

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	2024	2023	
≤ 1 Tahun	10,979,808	11,863,542	≤ 1 Year
1 - 2 Tahun	156,517	108,070	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	7,374,680	6,670,528	2 - 5 Years
> 5 Tahun	28,372,715	25,351,358	> 5 Years
Jumlah	46,883,720	43,993,498	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46,076,674	43,275,118	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit (Lanjutan)

c. By the term of the loan agreement (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the remaining maturity of the loan agreement is as follows:

	2024	2023	
≤ 1 Tahun	11,808,443	13,017,604	≤ 1 Year
1 - 2 Tahun	1,823,331	1,216,049	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	7,619,912	6,816,109	2 - 5 Years
> 5 Tahun	25,632,034	22,943,736	> 5 Years
Jumlah	46,883,720	43,993,498	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46,076,674	43,275,118	Total - net

d. Menurut Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Rupiah
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke stage 2	(432,144)	432,144	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(98,429)	-	98,429	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(539)	539	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 2	-	767	(767)	-	Stage 3 to stage 2
Stage 2 ke stage 1	111,179	(111,179)	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	117,109	-	(117,109)	-	Stage 3 to stage 1
Penambahan kredit selama tahun berjalan	29,293,902	1,499,753	740,685	31,534,340	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(26,120,324)	(2,095,460)	(191,793)	(28,407,577)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(236,541)	(236,541)	Write-offs
Saldo akhir tahun	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	Balance at end of year
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	Rupiah
Transfer dari:					Transfer from:
Stage 1 ke stage 2	(102,429)	102,429	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(135,136)	-	135,136	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(10,563)	10,563	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 2	-	34,138	(34,138)	-	Stage 3 to stage 2
Stage 2 ke stage 1	7,208	(7,208)	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	2,157	-	(2,157)	-	Stage 3 to stage 1
Penambahan kredit selama tahun berjalan	27.340.790	1.590.913	330.571	29.262.274	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(24.589.940)	(434.530)	(295.363)	(25.319.833)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(16,215)	(16,215)	Write-offs
Saldo akhir tahun	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	Balance at end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) *) transfer between staging and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2024
Kredit modal kerja	10.89%
Kredit investasi	7.30%
Kredit konsumsi	11.13%

f. Informasi pokok lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

1. Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan *irrevocable letter of credit* dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar nihil dan Rp 395,810.

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan*.
3. Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
4. Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1,550,000 telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 22).
5. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate

	2023	
	11.04%	Working capital loans
	7.79%	Investment loans
	11.50%	Consumer loans

f. Other major information

Other major information on loans are as follows:

1. Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

As of December 31, 2024 and 2023, loans secured by cash collateral amounted to nil and Rp 395,810, respectively.

2. Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.
3. Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as of December 31, 2024 and 2023.
4. Loans amounting to Rp 1,550,000 has been used as collateral for borrowings with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 22).
5. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

6. Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT Bank KB Bukopin Tbk menanggung risiko kredit atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 130,920 dan Rp 196,287.

7. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

	2024
Kredit konsumsi	151,184
Kredit modal kerja	1,627,138
Kredit investasi	358,182
Jumlah	2,136,504
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(488,082)
Jumlah - bersih	1,648,422

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

6. The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank KB Bukopin Tbk to finance pension loans. Based on the agreements, PT Bank KB Bukopin Tbk bears the credit risk on uncollectible loans for all of the joint financing. The total outstanding balance of the Bank's portion in the joint financing agreements as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 130,290 and Rp 196,287, respectively.

7. As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2023	
	134,458	Consumer loans
	1,538,521	Working capital loans
	60,300	Investment loans
	1,733,279	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(354,462)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,378,817	Total - net

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

8. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	718,380	613,739
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	322,200	121,462
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	1,823	545
Penghapusan	(236,541)	(16,215)
Selisih kurs	1,184	(1,151)
Saldo akhir tahun	807,046	718,380

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	134,455	381,505	202,420	718,380
Transfer dari:				
Stage 1 ke Stage 2	(257)	62,847	-	62,590
Stage 1 ke Stage 3	(274)	-	37,289	37,015
Stage 2 ke Stage 1	257	(62,847)	-	(62,590)
Stage 2 ke Stage 3	-	(23)	203	180
Stage 3 ke Stage 1	274	-	(37,289)	(37,015)
Stage 3 ke Stage 2	-	23	(203)	(180)
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	95,370	58,347	104,188	257,905
Perubahan bersih pada eksposur*)	(84,634)	(40,744)	(43,861)	(169,239)
Saldo akhir tahun	145,192	399,108	262,746	807,046

Balance at beginning of year
Transfer from:
Stage 1 to Stage 2
Stage 1 to Stage 3
Stage 2 to Stage 1
Stage 2 to Stage 3
Stage 3 to Stage 1
Stage 3 to Stage 2
Additional allowance during the year
Net impact on exposure*)
Balance at end of year

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	142,637	346,384	124,718	613,739
Transfer dari:				
Stage 1 ke Stage 2	(954)	8.342	-	7.388
Stage 1 ke Stage 3	(83)	-	56.130	56.047
Stage 2 ke Stage 1	38	(12.524)	-	(12.486)
Stage 2 ke Stage 3	-	(74)	4.326	4.252
Stage 3 ke Stage 1	4	-	(2.173)	(2.169)
Stage 3 ke Stage 2	-	23.813	(24.199)	(386)
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	(4.882)	33.591	34.775	63.484
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2.305)	(18,027)	8.843	(11,489)
Saldo akhir tahun	134,455	381,505	202,420	718,380

Balance at beginning of year
Transfer from:
Stage 1 to Stage 2
Stage 1 to Stage 3
Stage 2 to Stage 1
Stage 2 to Stage 3
Stage 3 to Stage 1
Stage 3 to Stage 2
Additional allowance during the year
Net impact on exposure*)
Balance at end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukukan dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition *) (deduction) transfer between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

10. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	418,047
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(1,823)
Penambahan dalam tahun berjalan	236,541
Saldo akhir tahun	652,765

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024
Pinjaman yang diberikan	46,883,720
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	193,623
Pendapatan bunga diterima di muka	8,417
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)
Jumlah - bersih	46,278,714

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

Kolektabilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45f.

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

9. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

10. The changes in the loans written off are as follows:

	2023	
	402,377	Balance at beginning of year
	(545)	Bad debt recoveries
	16,215	Addition during the year
	418,047	Balance at end of year

11. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	2023	
	43,993,498	Loans
	180,453	Accrued interest income (Note 15)
	10,482	Unearned interest income
	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
	43,466,053	Total - net

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

The collectibility of loans in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45f.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tagihan akseptasi		
Rupiah	19,636	123,728
Dolar Amerika Serikat	94,572	10,671
Jumlah	114,208	134,399
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	(139)
Jumlah - bersih	114,076	134,260
Liabilitas akseptasi		
Rupiah	19,636	123,728
Dolar Amerika Serikat	94,572	10,671
Jumlah	114,208	134,399

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	139	-	-	139
Aset keuangan yang baru diperoleh	132	-	-	132
Perubahan bersih pada eksposur*)	(139)	-	-	(139)
Saldo akhir tahun	132	-	-	132

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	271	-	1	272
Aset keuangan yang baru diperoleh	139	-	-	139
Perubahan bersih pada eksposur*)	(271)	-	(1)	(272)
Saldo akhir tahun	139	-	-	139

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Kolektabilitas tagihan dan liabilitas akseptasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45g.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Acceptance receivables
Rupiah
United States Dollar
Total
Less: allowance for impairment losses
Total - net
Acceptance payables
Rupiah
United States Dollar
Total

All acceptance receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 were made with third parties.

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivables for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Balance at beginning of year
New financial assets acquired
Net impact on exposure*)
Balance at end of year

Balance at beginning of year
New financial assets acquired
Net impact on exposure*)
Balance at end of year

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Information with respect to maturities and average annual interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

The collectibility of acceptance receivables and payables in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45g.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3.42%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

12. INVESTMENT IN SHARES

Since October 28, 1993, the Bank has an investment in shares at PT Sarana Jabar Ventura, a capital venture company, amounting to Rp 449.

The percentage of ownership of the Bank in PT Sarana Jabar Ventura as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 3.42%.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from investments in shares.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kepemilikan langsung	295,176	300,512	Direct ownership
Aset hak-guna	48,394	52,812	Right-of-use assets
Jumlah	<u>343,570</u>	<u>353,324</u>	Total

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

Fixed assets by direct ownership consist of:

	<u>2024</u>					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,705	-	(293)	-	173,412	Land
Bangunan	164,614	179	-	-	164,793	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	274,991	35,887	(2,942)	-	307,936	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,521	-	(1,803)	-	3,718	Vehicles
Subjumlah	<u>649,187</u>	<u>36,066</u>	<u>(5,038)</u>	<u>-</u>	<u>680,215</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(88,717)	(11,079)	-	-	(99,796)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(26,512)	(435)	-	-	(26,947)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(229,398)	(29,253)	2,928	-	(255,723)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(4,048)	(327)	1,802	-	(2,573)	Vehicles
Subjumlah	<u>(348,675)</u>	<u>(41,094)</u>	<u>4,730</u>	<u>-</u>	<u>(385,039)</u>	Sub-total
Jumlah tercatat	<u>300,512</u>				<u>295,176</u>	Net book value

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2023						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	Land
Bangunan	163,171	1,443	-	-	164,614	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	260,950	16,020	(1,979)	-	274,991	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,530	1,618	(1,627)	-	5,521	Vehicles
Subjumlah	633,712	19,081	(3,606)	-	649,187	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(77,900)	(10,817)	-	-	(88,717)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(26,078)	(434)	-	-	(26,512)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(203,969)	(27,408)	1,979	-	(229,398)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(5,277)	(398)	1,627	-	(4,048)	Vehicles
Subjumlah	(313,224)	(39,057)	3,606	-	(348,675)	Sub-total
Jumlah tercatat	320,488				300,512	Net book value

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	250,736	47,447	-	298,183	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(197,924)	(51,865)	-	(249,789)	Buildings
Jumlah tercatat	52,812			48,394	Net book value

2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	193,056	57,680	-	250,736	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(145,825)	(52,099)	-	(197,924)	Buildings
Jumlah tercatat	47,231			52,812	Net book value

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 92,959 dan Rp 91,156 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 92,959 and Rp 91,156, respectively as of December 31, 2024 and 2023, were charged to general and administrative expenses (Note 35).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Harga jual aset tetap dengan nilai buku nihil masing-masing sebesar Rp 641 dan Rp 514 pada tahun 2024 dan 2023, dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan nonoperasional".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 287,115 dan Rp 299,074 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai properti terbengkalai tetapi sudah disusutkan secara penuh.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Nilai Jual Objek Pajak tanah dan bangunan Bank sebesar Rp 143,642.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank masing-masing sebesar Rp 207,996 dan Rp 176,806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Land rights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The land rights have expiry date ranging until 2045. All land rights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Proceeds from sale of fixed assets with nil carrying amount amounted to Rp 641 and Rp 514 in 2024 and 2023, respectively, and were recorded as part of "Non-operating income".

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks by PT Meritz Korindo, with the insurance coverage of Rp 287,115 and Rp 299,074, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The insurance company is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are fully used to support the Bank's operations. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as of December 31, 2024 and 2023. As of December 31, 2024 and 2023, Bank has abandoned property but they already fully depreciated.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Sales Value of Taxable Object of the Bank's land and building amounted to Rp 143,642.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use by the Bank as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 207,996 and Rp 176,806, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset hak-guna

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

Beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah sebagai berikut:

	2024
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	12,289
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	34,203

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)
Bersih	59,734

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

15. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih harus diterima terdiri dari:

	2024
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	193,623
Piutang bunga dari efek-efek Lainnya	34,253 286
Jumlah	228,162

13. FIXED ASSETS (Continued)

Right-of-use assets

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Rent expenses from short-term leases and leases of low-value assets are as follows:

	2023	
	11,507	Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)
	31,029	Expenses relating to leases of low value assets that are not short-term leases

14. FORECLOSED ASSETS

	2023	
	80,571	Foreclosed assets
	(19,271)	Less: allowance for impairment losses
Bersih	61,300	Net

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

15. ACCRUED INTEREST INCOME

Accrued interest income consists of:

	2023	
	180,453	Interest receivables from loans
	31,935	Interest receivables from marketable securities
	604	Others
Jumlah	212,992	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2024
Biaya pemeliharaan	45,147
Sewa jangka pendek	7,364
Iuran keanggotaan dan asosiasi	800
Asuransi	796
Promosi	131
Lainnya	16,264
Jumlah	70,502

Lainnya terdiri dari biaya *flagging* kredit dan biaya dibayar di muka lainnya.

16. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2023	
	25,201	Maintenance
	2,312	Short-term leases
	97	Membership and association
	859	Insurance
	136	Promotion
	17,740	Others
Total	46,345	

Others consist of cost of credit *flagging* and others prepaid expenses.

17. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan metode nilai pakainya yang menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak selama lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan masing-masing sebesar 15.20% dan 21.42% pada tahun 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination of the Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of net assets acquired. Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on value in use method using five-year pre-tax cash flow projection. Cash flows beyond five years are extrapolated using estimated growth rate. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation on December 31, 2024 and 2023 is the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined amounted to 15.20% and 21.42%, respectively in 2024 and 2023.

Management believes that no impairment of the goodwill was identified.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	239,863	20,412	-	-	260,275	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	531,133	20,412	-	-	551,545	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(178,337)	(35,656)	-	-	(213,993)	Software
Hubungan nasabah	(119,798)	(13,311)	-	-	(133,109)	Customer relation
Subjumlah	(298,135)	(48,967)	-	-	(347,102)	Sub-total
Jumlah tercatat	232,998				204,443	Net book value
2023						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	234,747	5,116	-	-	239,863	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	526,017	5,116	-	-	531,133	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(143,338)	(34,999)	-	-	(178,337)	Software
Hubungan nasabah	(106,487)	(13,311)	-	-	(119,798)	Customer relation
Subjumlah	(249,825)	(48,310)	-	-	(298,135)	Sub-total
Jumlah tercatat	276,192				232,998	Net book value

Aset takberwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relationship, certain software and brand above are results of the merger.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of intangible assets do not exceed the estimated recoverable amount.

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	2024	2023	
Tagihan klaim asuransi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144,499 (2023: Rp 60,900)	495,416	138,497	Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 144,499 (2023: Rp 60,900)
Uang muka	21,848	38,863	Advance payment
Persediaan kantor	11,630	9,663	Office supplies
Setoran jaminan	6,910	6,903	Security deposits
Lainnya	60,889	18,653	Others
Jumlah	596,693	212,579	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur dari pinjaman yang diberikan Bank yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset tetap. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronik, tagihan spot dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. OTHER ASSETS (Continued)

Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for outstanding loans of debtors who have passed away. Advance payment pertains to payment for fixed assets purchases. Security deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationaries and supplies owned by the Bank. Others consist of tranfer claim receivables from PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronik, spot receivables and others.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

2024				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah			Rupiah	
Giro	2,641	3,115,556	3,118,197	Current accounts
Tabungan	5,050	2,732,046	2,737,096	Saving accounts
Deposito berjangka	23,262	17,755,956	17,779,218	Time deposits
Subjumlah	30,953	23,603,558	23,634,511	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies	
Giro	-	1,789,697	1,789,697	Current accounts
Tabungan	914	1,128,954	1,129,868	Saving accounts
Deposito berjangka	1,149	5,386,864	5,388,013	Time deposits
Subjumlah	2,063	8,305,515	8,307,578	Sub-total
Jumlah	33,016	31,909,073	31,942,089	Total

2023				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah			Rupiah	
Giro	290,485	3,217,373	3,507,858	Current accounts
Tabungan	14,582	2,612,442	2,627,024	Saving accounts
Deposito berjangka	79,451	17,840,009	17,919,460	Time deposits
Subjumlah	384,518	23,669,824	24,054,342	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies	
Giro	85,525	1,980,729	2,066,254	Current accounts
Tabungan	7,940	1,194,492	1,202,432	Saving accounts
Deposito berjangka	89,753	3,775,889	3,865,642	Time deposits
Subjumlah	183,218	6,951,110	7,134,328	Sub-total
Jumlah	567,736	30,620,934	31,188,670	Total

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41.

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Simpanan		
Giro	4,907,894	5,574,112
Tabungan	3,866,964	3,829,456
Deposito berjangka	23,167,231	21,785,102
Subjumlah	31,942,089	31,188,670
Beban bunga yang masih dibayar		
Giro	10,062	4,678
Tabungan	3,582	3,411
Deposito berjangka	145,115	124,774
Subjumlah	158,759	132,863
Jumlah	32,100,848	31,321,533

a. Giro

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	2,641	290,485
Dolar Amerika Serikat	-	85,018
Lainnya	-	507
Subjumlah	2,641	376,010
Pihak ketiga		
Rupiah	3,115,556	3,217,373
Dolar Amerika Serikat	1,787,913	1,966,283
Lainnya	1,784	14,446
Subjumlah	4,905,253	5,198,102
Jumlah - bersih	4,907,894	5,574,112

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 20,000 dan Rp 83,000.

b. Tabungan

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah	5,050	14,582
Dolar Amerika Serikat	914	7,940
Subjumlah	5,964	22,522
Pihak ketiga		
Rupiah	2,732,046	2,612,442
Dolar Amerika Serikat	1,128,954	1,194,492
Subjumlah	3,861,000	3,806,934
Jumlah - bersih	3,866,964	3,829,456

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 20,000 dan Rp 15.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	2024	2023	
			Deposits
			Current accounts
			Saving accounts
			Time deposits
			Sub-total
			Accrued interest expenses
			Current accounts
			Saving accounts
			Time deposits
			Sub-total
			Total

a. Current accounts

	2024	2023	
			Related parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Others
			Sub-total
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Others
			Sub-total
			Total - net

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 20,000 and Rp 83,000, respectively.

b. Saving accounts

	2024	2023	
			Related parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Sub-total
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Sub-total
			Total - net

As of December 31, 2024 and 2023, saving accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 20,000 and Rp 15, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	23,262	79,451	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,149	89,753	United States Dollar
Subjumlah	24,411	169,204	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,755,956	17,840,009	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,386,864	3,775,889	United States Dollar
Subjumlah	23,142,820	21,615,898	Sub-total
Jumlah - bersih	23,167,231	21,785,102	Total - net

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

Time deposits by contractual period are as follows:

	2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	5,031,003	1,736,272	6,767,275	1 month
3 bulan	3,755,745	855,828	4,611,573	3 months
6 bulan	2,919,167	1,558,592	4,477,759	6 months
12 bulan	5,872,186	1,176,056	7,048,242	12 months
Lebih dari 12 bulan	201,117	61,265	262,382	More than 12 months
Jumlah	17,779,218	5,388,013	23,167,231	Total
	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	5,015,772	1,460,276	6,476,048	1 month
3 bulan	6,177,571	454,873	6,632,444	3 months
6 bulan	3,807,654	1,053,492	4,861,146	6 months
12 bulan	2,738,318	817,875	3,556,193	12 months
Lebih dari 12 bulan	180,145	79,126	259,271	More than 12 months
Jumlah	17,919,460	3,865,642	21,785,102	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 702,574 dan Rp 754,728.

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 702,574 and Rp 754,728, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

	2024
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	343,433
Dolar Amerika Serikat	
Giro	159,822
Subjumlah	503,255
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	23,573
Tabungan	907
Deposito berjangka	4,500
Interbank call money	-
Subjumlah	28,980
Dolar Amerika Serikat	
Interbank call money	96,571
Subjumlah	96,571
Jumlah - bersih	628,806

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan tidak terdapat simpanan yang diblokir dari bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2023	
		Related parties
		Rupiah
	153,492	Current accounts
		United States Dollar
	94,967	Current accounts
	248,459	Sub-total
		Third parties
		Rupiah
	27,217	Current accounts
	834	Saving accounts
	5,500	Time deposits
	175,000	Interbank call money
	208,551	Sub-total
		United States Dollar
	-	Interbank call money
	-	Sub-total
	457,010	Total - net

Time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no deposits from other banks pledged as loan collateral and there are no restricted deposits from other banks.

Information with respect to maturities and interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	1,550,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000
PT Bank DKI	750,000
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000
PT Bank PermataTbk	250,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Subjumlah	5,050,000
Mata uang asing	
Pihak berelasi	
Woori Bank, Los Angeles	2,253,300
Woori Bank, Hong Kong	-
Woori Bank, Korea	-
Subjumlah	2,253,300
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	804,750
PT Bank Permata Tbk	804,750
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)	804,750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	563,325
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,660
PT Bank OCBC NISP Tbk	273,615
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	-
Subjumlah	4,184,700
Jumlah - bersih	11,488,000

Bank memiliki perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 1,500,000 yang terdiri dari:

- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving I tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.
- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving II tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.
- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving IV tertanggal 28 Mei 2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 700,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

22. BORROWINGS

	2023
Rupiah	
Third parties	
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	750,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000
PT Bank DKI	300,000
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank PermataTbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000
Sub-total	3,350,000
Foreign currencies	
Related parties	
Woori Bank, Los Angeles	1,539,700
Woori Bank, Hong Kong	1,539,700
Woori Bank, Korea	769,850
Sub-total	3,849,250
Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	307,940
PT Bank Permata Tbk	769,850
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank BTPN Tbk)	769,850
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	538,895
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	923,820
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	431,116
PT Bank OCBC NISP Tbk	261,749
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	692,865
Sub-total	4,696,085
Total - net	11,895,335

The Bank has borrowing facility agreements as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000 which consist of:

- Term Loan Revolving I facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.
- Term Loan Revolving II facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.
- Term Loan Revolving IV facilities agreement dated May 28, 2020 with total facilities amounting to Rp 700,000 with tenor of 60 months and will mature on May 28, 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp 1,550,000 dan Rp 750,000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

- Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 7.125% dan akan jatuh tempo pada 30 Maret 2026.
- Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 April 2023 sebesar Rp 250,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 7.125% dan akan jatuh tempo pada 28 April 2026.
- Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 800,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 6.75% dan akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2027.

Atas Fasilitas pinjaman yang diberikan, Bank juga telah memberikan agunan berupa pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari total pinjaman yang diterima.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank DKI

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 750,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 27 November 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The fund borrowings are subject to interest rate of JIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 1,550,000 and Rp 750,000 as of December 31, 2024 and 2023 which consist of:

- Borrowing facilities dated March 30, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 7.125% and will mature on March 30, 2026.
- Borrowing facilities dated April 28, 2023 amounting to Rp 250,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 7.125% and will mature on April 28, 2026.
- Borrowing facilities dated October 29, 2024 amounting to Rp 800,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 6.75% and will mature on October 29, 2027.

For the fund borrowings provided, the Bank is also required to provide collateral in the form of loans provided to third parties amounting to 100% of the total borrowings.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank DKI

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank DKI dated November 29, 2024 amounting to Rp 750,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on November 27, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank DKI dated December 20, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on December 20, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated October 26, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 18 Desember 2023 sebesar Dolar AS 17,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 273,615 dan Rp 261,749 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 18 Januari 2025.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 16 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 16 Januari 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Los Angeles sebesar Dolar AS 140,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2,253,300 terdiri dari:

- a) fasilitas pinjaman tertanggal 22 Februari 2024 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 804,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.60% dan akan jatuh tempo pada 21 Februari 2025.
- b) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Februari 2024 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 804,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.62% dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2025.
- c) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Februari 2024 sebesar Dolar AS 40,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 643,800 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.62% dan akan jatuh tempo pada 27 Februari 2025.

Fasilitas berikut telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 24 Februari 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,539,700 pada 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Continued)

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

- a) Borrowing facility dated December 18, 2023 amounting to US Dollar 17,000,000 (full amount), equivalent to Rp 273,615 and Rp 261,749 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 13 months and interest rate of SOFR 3 months plus certain margin, and will mature on January 18, 2025.
- b) Borrowing facility dated December 16, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and interest rate of JIBOR 3 months plus certain margin, and will mature on January 16, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Los Angeles amounting to US Dollar 140,000,000 (full amount), equivalent to Rp 2,253,300 consist of:

- a) borrowing facilities dated February 22, 2024 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.60% and will mature on February 21, 2025.
- b) borrowing facilities dated February 26, 2024 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.62% and will mature on February 26, 2025.
- c) borrowing facilities dated February 26, 2024 amounting to US Dollar 40,000,000 (full amount), equivalent to Rp 643,800 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.62% and will mature on February 27, 2025.

The following facilities have been paid at maturity and have not been extended:

Borrowing facility dated February 24, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 as of December 31, 2023, with tenor of 12 months and interest rate SOFR 3 month plus certain margin and will mature on February 26, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Hong Kong

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong tertanggal 7 April 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 1,539,700 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Korea

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Korea tanggal 14 April 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.55% dan akan jatuh tempo pada 15 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 26 Juni 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 482,850 dan Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2025.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 14 Desember 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 4 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 12 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) tertanggal 30 Agustus 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 804,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, Hong Kong

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Hong Kong dated April 7, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and will mature on April 8, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Korea

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Korea dated April 14, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 769,850 as of December 31, 2023, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.55% and will mature on April 15, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 482,850 and Rp 461,910 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on June 23, 2025.

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 461,910 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 4 month plus certain margin, and will mature on April 12, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) dated August 30, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 and Rp 769,850 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on August 29, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk masing-masing senilai Rp 1,054,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

- a) fasilitas pinjaman tertanggal 29 Mei 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 804,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.
- b) fasilitas pinjaman tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 250.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 28 November 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

- a) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 21 Maret 2024.
- b) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2024.
- c) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 1,054,750 and Rp 769,850 as of December 31, 2024 and 2023 which consist of:

- a) borrowing facilities dated May 29, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 and 769,850 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on May 28, 2025.
- b) borrowing facilities dated November 29, 2024 amounting to Rp 250,000 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on November 28, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 has been repaid at maturity and was not renewed:

- a) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 21, 2024.
- b) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 18, 2024.
- c) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 15, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 20 Desember 2024 sebesar Rp 500,00 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 21 Desember 2023 sebesar Dolar AS 35,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 563,325 dan Rp 538,895 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 28.000.000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 450,660 dan Rp 431,116 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tertanggal 12 Desember 2024 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 482,850 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 11 Juni 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tertanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 20,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 321,900 dan Rp 307,940 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated December 20, 2024 amounting to Rp 500,00 as of December 31, 2024 with tenor of 24 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on December 24, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated December 21, 2023 amounting to US Dollar 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 563,325 and Rp 538,895 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 13 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on January 21, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Bank obtained a fund borrowing facility PT Bank Danamon Indonesia Tbk on October 26, 2023 amounted to US Dollar 28,000,000 (full amount), equivalent to Rp 450,660 and Rp 431,116 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on October 27, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated December 12, 2024 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 482,850 as of December 31, 2024, with tenor of 18 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on June 11, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated October 26, 2023 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 321,900 and Rp 307,940 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK

	2024
Utang pajak penghasilan	
Pasal 25	-
Pasal 29	56,195
Subjumlah	56,195
Utang pajak lainnya	
Pasal 4(2)	24,760
Pasal 21	1,787
Pasal 23/26	5,265
Pajak pertambahan nilai	921
Lainnya - SP2DK	48
Subjumlah	32,781
Jumlah	88,976

23. TAX PAYABLES

	2023	
		Income tax payables
	15,877	Article 25
	24,622	Article 29
	40,499	Sub-total
		Other tax payables
	18,991	Article 4(2)
	6,139	Article 21
	11,296	Article 23/26
	1,639	Value added tax
	3,075	Others - SP2DK
	41,140	Sub-total
	81,639	Total

24. BEBAN PAJAK

Pajak penghasilan badan

	2024
Beban pajak kini	214,390
Penghasilan pajak tangguhan	(49,636)
Jumlah	164,754

24. TAX EXPENSE

Corporate income tax

	2023	
	225,715	Current tax expense
	(15,478)	Deferred tax income
	210,237	Total

Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	680,885	908,101	Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	149,795	199,782	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	14,959	10,454	Tax effects of non-deductible expenses
Beban Pajak	164,754	210,237	Tax Expense

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	680,885	908,101
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai kredit	90,177	30,045
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai aset nonproduktif	86,596	(3,377)
Beban imbalan pascakerja	8,696	6,394
Penyisihan bonus	13,909	8,968
Amortisasi aset takberwujud	10,218	13,309
Penyusutan aset tetap	16,027	15,004
	<u>225,623</u>	<u>70,343</u>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban umum dan administrasi	50,351	55,761
Lainnya	17,642	(8,228)
	<u>67,993</u>	<u>47,533</u>
Laba kena pajak	<u>974,501</u>	<u>1,025,978</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	214,390	225,715
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(158,195)	(201,093)
Utang pajak (Catatan 23)	<u>56,195</u>	<u>24,622</u>

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi di atas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025.

24. TAX EXPENSE (Continued)

Tax expense (Continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal profit for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	680,885	908,101	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provision for impairment losses - loan	90,177	30,045	Provision for impairment losses - loan
Provision (reversal) for impairment losses - non-earning assets	86,596	(3,377)	Provision (reversal) for impairment losses - non-earning assets
Post-employment benefit expense	8,696	6,394	Post-employment benefit expense
Bonus provision	13,909	8,968	Bonus provision
Amortisation of intangible assets	10,218	13,309	Amortisation of intangible assets
Depreciation of fixed assets	16,027	15,004	Depreciation of fixed assets
	<u>225,623</u>	<u>70,343</u>	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
General and administrative expense	50,351	55,761	General and administrative expense
Others	17,642	(8,228)	Others
	<u>67,993</u>	<u>47,533</u>	
Laba kena pajak	<u>974,501</u>	<u>1,025,978</u>	Taxable income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	214,390	225,715	Tax expense at effective tax rate
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(158,195)	(201,093)	Less: prepaid income tax Article 25
Utang pajak (Catatan 23)	<u>56,195</u>	<u>24,622</u>	Tax payable (Note 23)

The estimated fiscal profit resulting from the above reconciliation for the year ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filling out the Bank's Annual Corporate Income Tax SPT submitted to the tax authorities.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulations of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

24. TAX EXPENSE (Continued)

Tax expense (Continued)

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

2024					
	1 Januari/ January	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss
- Kredit	(19,839)	19,839	-	-	Loans -
- Nonkredit	18,837	19,051	-	37,888	Non-loans -
Penyusutan aset tetap	11,992	3,525	-	15,517	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	5,205	1,913	(1,755)	5,363	Employee benefit obligation
Bonus yang masih harus dibayar	4,915	3,060	-	7,975	Accrued bonus
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek yang diukur pada FVOCI	5,038	-	1,857	6,895	Unrealised loss on marketable securities at FVOCI
Amortisasi aset takberwujud	(37,045)	2,248	-	(34,797)	Amortisation of intangible assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(10,897)	49,636	102	38,841	Total deferred tax assets (liabilities) - net
2023					
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment loss
- Kredit	(26,449)	6,610	-	(19,839)	Loans -
- Nonkredit	19,580	(743)	-	18,837	Non-loans -
Penyusutan aset tetap	8,691	3,301	-	11,992	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	5,149	1,409	(1,353)	5,205	Employee benefit obligation
Bonus yang masih harus dibayar	2,942	1,973	-	4,915	Accrued bonus
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek yang diukur pada FVOCI	6,114	-	(1,076)	5,038	Unrealised loss on marketable securities at FVOCI
Amortisasi aset takberwujud	(39,973)	2,928	-	(37,045)	Amortisation of intangible assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(23,945)	15,478	(2,429)	(10,897)	Total deferred tax liabilities - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2024</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	24,382
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	<u>36,251</u>
Jumlah	<u>60,633</u>

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pascakerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya, dihitung oleh aktuaria independen KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1,410 dan 1,315 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2025 dan 15 Desember 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Imbalan pascakerja	-
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>24,382</u>
Jumlah	<u>24,382</u>

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban	56,377
Nilai wajar aset program	<u>(71,211)</u>
Subjumlah	(14,834)
Dampak batas atas aset	<u>14,834</u>
Jumlah	<u>-</u>

24. TAX EXPENSE (Continued)

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2023</u>	
	23,661	Employment benefit obligations (Note 26)
	<u>22,342</u>	Provisions for bonus, religious holiday allowance and personnel transaction deposit
Jumlah	<u>46,003</u>	Total

Information in respect of employee benefit obligations is disclosed in Note 26.

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The liability for long-term and post-employment benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 consisting of service payments, severance payments and other compensation, was calculated by an independent actuary KKA Yusi & Rekan using the Projected Unit Credit method. The number of employees entitled to the benefits are 1,410 and 1,315, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 was performed by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 2, 2025 and December 15, 2023, respectively.

The employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	
	-	Post-employment benefits
	<u>23,661</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>23,661</u>	Total

Post-employment benefits

The employee benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	
	56,189	Present value of obligations
	<u>(71,420)</u>	Fair value of asset program
Subjumlah	(15,231)	Sub-total
Dampak batas atas aset	<u>15,231</u>	The effect of the asset ceiling
Jumlah	<u>-</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

The movements of net employee benefit obligations are as follows:

2024				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	56,189	(56,189)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	8,211	-	8,211	Current service cost
Beban (penghasilan) bunga	3,676	(3,864)	(188)	Interest expense (income)
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,686	2,686	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(9,000)	-	(9,000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(216)	-	(216)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(2,483)	2,436	(47)	Benefit paid
Dampak batas atas aset	-	(1,446)	(1,446)	Effect of the asset ceiling
Saldo akhir	56,377	(56,377)	-	Ending balance
2023				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	51,340	(51,340)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	6,348	-	6,348	Current service cost
Beban (penghasilan) bunga	3,574	(3,690)	(116)	Interest expense (income)
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,886	2,886	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	2,588	-	2,588	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1,737)	-	(1,737)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(5,924)	5,845	(79)	Benefit paid
Dampak batas atas aset	-	(9,889)	(9,889)	Effect of the asset ceiling
Saldo akhir	56,189	(56,189)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang telah berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have fulfilled the minimum requirements of Law.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	23,661
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	2,824
Pembayaran manfaat	(2,103)
Jumlah	24,382

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2024 dan 2023. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product* ("GSP") dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2,226 dan Rp 2,491.

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 71,211 dan Rp 71,420.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Umur pensiun normal	55 tahun/years	
Metode penilaian biaya	Projected Unit Credit	
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/of mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ 3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	
Tingkat suku bunga diskonto	6.46% - 7.11% per tahun/annum	6.45% - 7.14% per tahun/annum
Kenaikan gaji masa depan	6% (2024) dan/and 7% (2023) per tahun/annum	

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja pada tahun 2024 dan 2023 sebesar nihil.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12.58 tahun dan 13.37 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefits are as follows:

	2023	
Saldo awal	23,420	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	3,394	Total expenses charged in profit or loss
Pembayaran manfaat	(3,153)	Benefit paid
Jumlah	23,661	Total

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") in 2024 and 2023. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

For MPP, the funds are developed through the Group Saving Product ("GSP") with underlying assets in time deposits.

The actual plan assets return for December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,226 and Rp 2,491, respectively.

The fair value of main categories of Group Saving Product plan assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 71,211 and Rp 71,420, respectively.

The principal assumptions used in determining the employee benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Metode penilaian biaya	Projected Unit Credit		Actuarial valuation method
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ 3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age		Voluntary resignation rate
Tingkat suku bunga diskonto	6.46% - 7.11% per tahun/annum	6.45% - 7.14% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan gaji masa depan	6% (2024) dan/and 7% (2023) per tahun/annum		Future salary increase

Contributions paid on plan assets in 2024 and 2023 amounted to nil.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation on December 31, 2024 and 2023 are 12.58 years and 13.37 years, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi dalam tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, dan biaya jasa kini yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Tingkat diskonto/Discount rate			
	2024		2023	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Liabilitas imbalan kerja	(7,403)	8,036	(7,203)	8,258
Terkait biaya jasa kini	-	-	(786)	1,195
Imbalan jangka panjang lainnya	(1,396)	1,466	(1,395)	1,551
Terkait biaya jasa kini	91	91	(165)	185
	Kenaikan gaji masa depan/Future salary increase			
	2024		2023	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Liabilitas imbalan kerja	7,668	(6,868)	7,739	(6,913)
Terkait biaya jasa kini	-	-	1,137	(756)
Imbalan jangka panjang lainnya	1,357	(1,250)	1,409	(1,294)
Terkait biaya jasa kini	91	91	171	(155)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Other long-term benefits (Continued)

The following tables represent the sensitivity analyses of a reasonably possible change in discount rate and future salary increase on post-employment benefit obligations and other long-term benefits, and the related current service cost as of December 31, 2024 and 2023:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the employment benefits obligation, the same method (present value of the employment benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024
Titipan kliring nasabah/transaksi	178,172
Setoran jaminan	30,274
ATM Bersama	13,213
Pendapatan bunga diterima di muka	8,417
Liabilitas sewa	3,002
Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi	1,642
Utang dividen (Catatan 29)	-
Lainnya	86,151
Jumlah	320,871

27. OTHER LIABILITIES

	2023	
Customer clearing accounts/transactions	217,764	
Guarantee deposit fund	25,920	
ATM Bersama	36,246	
Unearned interest income	10,482	
Lease liabilities	8,591	
Allowance for commitments and contingencies	2,842	
Dividend payable (Note 29)	171,365	
Others	36,692	
Total	509,902	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan *remittance*. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, trade bills, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas lainnya di antaranya terdiri dari kewajiban *spot* dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	8,591	8,748
Penambahan	26,550	37,219
Beban bunga	1,359	1,192
Pembayaran	<u>(33,498)</u>	<u>(38,568)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3,002</u>	<u>8,591</u>

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam waktu 1 tahun	1,120	5,049
Antara 1 - 2 tahun	1,882	3,542
Jumlah	<u>3,002</u>	<u>8,591</u>

27. OTHER LIABILITIES (Continued)

Clearing accounts relates to customer transfer and *remittance* transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transactions of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance is interest expense which is recognised when incurred. Others payables, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

Movement in lease liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	8,591	8,748	Balance at beginning of year
Penambahan	26,550	37,219	Additions
Beban bunga	1,359	1,192	Interest expense
Pembayaran	<u>(33,498)</u>	<u>(38,568)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	<u>3,002</u>	<u>8,591</u>	Balance at end of year

Maturity of lease liabilities is analysed as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam waktu 1 tahun	1,120	5,049	Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	1,882	3,542	Between 1 - 2 years
Jumlah	<u>3,002</u>	<u>8,591</u>	Total

28. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>			
	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah nominal/ Nominal value</u>	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	13,333,457,836	90.75%	1,333,346	Woori Bank, Korea
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,310,700	0.02%	231	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1,356,421,353	9.23%	135,642	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	<u>14,692,189,889</u>	<u>100%</u>	<u>1,469,219</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023			
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	Woori Bank, Korea
PT Apramesis Meta Investama	581,052,024	6.78%	58,105	PT Apramesis Meta Investama
PT Medco Intidynamika	307,282,403	3.59%	30,728	PT Medco Intidynamika
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	PT Medco Duta
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,307,600	0.03%	231	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	374,356,016	4.37%	37,436	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	8,568,234,364	100%	856,823	Total

28. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 173,215. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024, dividen interim sebesar Rp 64,262 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Desember 2023, pembagian dividen interim sebesar Rp 171,365 disetujui untuk dibagikan, dan kemudian dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pembagian dividen tunai sebesar Rp 192,785 untuk tahun 2022 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2023.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

As of December 31, 2024 and 2023, the statutory reserve amounted to Rp 173,215. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be used.

Dividends

Based on the Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/2024 dated February 27, 2024 and the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated March 7, 2024, the interim dividend amounted to Rp 64,262 was approved to be distributed and paid on April 4, 2024.

Based on the Decree of the Directors of the Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 as approved by the Board of Commissioners dated December 27, 2023, the interim cash dividend distribution amounting to Rp 171,365 was approved to be distributed, and then paid on January 26, 2024.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023, the cash dividend distribution amounting to Rp 192,785 for 2022 was approved to be distributed and paid on May 3, 2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

	2024
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	516,131
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	12,719
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	40.58

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Basic and diluted earnings per share

	2023	
	697,864	Net profit attributable to shareholders
	8,568	Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)
	81.45	Basic and diluted earnings per share (full amount)

The Bank has no dilutive potential shares.

31. PENDAPATAN BUNGA

	2024
Pinjaman yang diberikan	3,724,999
Efek-efek	256,816
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116,754
Jumlah	4,098,569

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

31. INTEREST INCOME

	2023	
	3,384,589	Loans
	205,800	Marketable securities
	125,166	Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	3,715,555	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA

	2024
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	1,335,882
Giro	111,683
Tabungan	41,951
Pinjaman yang diterima	763,327
Simpanan dari bank lain	74,360
Jumlah	2,327,203

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

32. INTEREST EXPENSE

	2023	
	1,084,521	Deposits from customers
	44,673	Time deposits
	44,117	Current accounts
	832,535	Saving accounts
	40,272	Borrowings
	40,272	Deposits from other banks
Jumlah	2,046,118	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024
Pendapatan komisi kredit	110,267
Keuntungan transaksi valuta asing	70,482
Jasa layanan transfer	39,147
Transaksi ekspor - impor	20,434
Kiriman uang	14,048
Lainnya	56,297
Jumlah	310,675

33. OTHER OPERATING INCOME

	2023	
	138,090	Credit commission income
	49,682	Gain on foreign currencies trade
	27,733	Transfer services
	21,280	Trade finance transactions
	15,972	Money transfers
	41,217	Others
Jumlah	293,974	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PEMBENTUKAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

	2024
Pinjaman yang diberikan	322,200
Tagihan asuransi	85,814
Tagihan akseptasi	(13)
Lain-lain	(6,264)
Jumlah	401,737

**34. PROVISION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2023	
	121,462	Loans
	21,964	Insurance receivables
	(133)	Acceptance receivables
	(1,350)	Others
Total	141,943	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Penyusutan aset tetap	92,959
Komisi	80,185
Pemeliharaan dan perbaikan	69,866
Alih daya	68,818
Beban penjaminan simpanan	68,555
Amortisasi aset takberwujud	48,967
Sewa	46,492
Komunikasi	37,741
Barang dan jasa	37,452
Asuransi	17,263
Listrik, air dan gas	16,113
Promosi	16,081
Pajak	9,577
Perjalanan	6,340
Peralatan dan kebutuhan kantor	3,301
Lainnya	30,296
Jumlah	650,006

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	91,156	Fixed assets depreciation
	72,723	Commission
	61,091	Repair and maintenance
	62,114	Outsourcing
	60,177	Deposit insurance expense
	48,310	Intangible assets amortization
	42,536	Rent
	35,758	Communication
	38,259	Goods and services
	18,994	Insurance
	15,110	Electricity, water and gasoline
	16,078	Promotion
	4,796	Taxes
	5,241	Travel
	2,915	Office supplies and stationery
	32,202	Others
Total	607,460	Total

36. GAJI DAN TUNJANGAN

	2024
Gaji dan upah	189,098
Tunjangan lainnya	115,558
Bonus	25,874
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,848
Pendidikan dan pelatihan	8,936
Jumlah	350,314

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2023	
	173,802	Salaries and wages
	91,670	Others benefit
	22,875	Bonus
	9,625	Allowance for employee benefits
	8,752	Training and education
Total	306,724	Total

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officers are as follows:

	2024
Dewan Komisaris dan Komite Audit	6,678
Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif	90,300

	2023	
	6,003	Board of Commissioners and Audit Committee
	80,614	Board of Directors and Executive Bank Officers

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel manajemen kunci Bank.

Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel of the Bank.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank/ The Bank's shareholder	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customer
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ Majority shareholder of the Bank	Efek-efek; Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar; Management fee; Royalti/Marketable securities; Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense; Management fee, Royalty
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ Deposits from other banks; Interest expense
PT Woori Finance Indonesia Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group/Entity under common control by Woori Financial Group	Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/ Loans; Interest income
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea	Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
PT Medco Intidynamika PT Medco Duta Inti PT Medco Daya Abadi Lestari	Pemegang saham Bank/ The Bank's shareholder	Biaya dibayar di muka; Simpanan dari nasabah; Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/Prepaid expenses; Deposits from customer; Loans; Interest income
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Bank Officers	Manajemen Bank/ Bank's management	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah; Pendapatan bunga/Loans; Deposits from customer; Interest income

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Efek-efek		
Woori Bank, Korea	463	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,001%	-
Pinjaman yang diberikan - bruto		
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci	7,050	6,857
PT Medco Daya Abadi Lestari	-	391,983
PT Medco Power Indonesia	-	169,367
PT Woori Finance Indonesia Tbk	-	83,501
Pemegang saham lainnya	-	29,726
Jumlah	7,050	681,434
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	1.24%
Biaya dibayar di muka		
PT Medco Intidynamika	-	5,226
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.01%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	33,016	567,736
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	1.27%
Simpanan dari bank lain		
Woori Bank, Korea	503,248	248,453
Woori Bank, Singapore	7	6
Jumlah	503,255	248,459
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.12%	0.56%
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Woori Bank, Los Angeles	108,958	10,473
Woori Bank, Korea	-	30,621
Woori Bank, Hong Kong	-	22,188
Lainnya	-	1,588
Jumlah	108,958	64,870
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.24%	0.15%
Pinjaman yang diterima		
Woori Bank, Los Angeles	2,253,300	1,539,700
Woori Bank, Hong Kong	-	1,539,700
Woori Bank, Korea	-	769,850
Jumlah	2,253,300	3,849,250
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.01%	8.64%

PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Mining Internasional telah melepaskan kepemilikannya atas Bank di tahun 2024, sehingga sudah bukan merupakan pihak berelasi.

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

Assets	
Marketable securities	
Woori Bank, Korea	-
Percentage to total assets	-
Loans - gross	
Board of Commissioners, Board of Directors and key employees	6,857
PT Medco Daya Abadi Lestari	391,983
PT Medco Power Indonesia	169,367
PT Woori Finance Indonesia Tbk	83,501
Other shareholders	29,726
Total	681,434
Percentage to total assets	1.24%
Prepaid expenses	
PT Medco Intidynamika	5,226
Percentage to total assets	0.01%
Liabilities	
Deposits from customers	567,736
Percentage to total liabilities	1.27%
Deposits from other banks	
Woori Bank, Korea	248,453
Woori Bank, Singapore	6
Total	248,459
Percentage to total liabilities	0.56%
Accrued interest expense	
Woori Bank, Los Angeles	10,473
Woori Bank, Korea	30,621
Woori Bank, Hong Kong	22,188
Others	1,588
Total	64,870
Percentage to total liabilities	0.15%
Borrowings	
Woori Bank, Los Angeles	1,539,700
Woori Bank, Hong Kong	1,539,700
Woori Bank, Korea	769,850
Total	3,849,250
Percentage to total liabilities	8.64%

PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Mining Internasional have divested their ownership in the Bank in 2024, so they are no longer related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan bunga		
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan kunci dan lainnya	<u>10,208</u>	<u>23,595</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.25%</u>	<u>0.64%</u>
Beban Bunga		
Woori Bank, Los Angeles	87,696	149,764
Woori Bank, Korea	44,504	18,624
Woori Bank, Hong Kong	24,274	180,065
Woori Bank, Singapore	-	326
Lainnya	<u>4,867</u>	<u>8,421</u>
Jumlah	<u>161,341</u>	<u>357,200</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>6.93%</u>	<u>17.45%</u>
Beban umum dan administrasi		
Woori Finance Information System Co., Ltd	4,810	8,622
Woori Bank, Korea	<u>3,370</u>	<u>2,085</u>
Jumlah	<u>8,180</u>	<u>10,707</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>1.26%</u>	<u>1.76%</u>

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Interest income
			Board of Commissioners, Board of Directors, key employees and others
			Percentage to total interest income
			Interest expense
			Woori Bank, Los Angeles
			Woori Bank, Korea
			Woori Bank, Hong Kong
			Woori Bank, Singapore
			Others
			Total
			Percentage to total interest expenses
			General and administrative expenses
			Woori Finance Information System Co., Ltd
			Woori Bank, Korea
			Total
			Percentage to total general and administrative expenses

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business.

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen:		
Tagihan spot	112,665	415,719
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(18,606)	(135,764)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(280,871)	(256,353)
Kewajiban spot	(724,275)	(523,498)
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	148,587	130,858
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan	(360,751)	(1,034,534)
Bersih	<u>(1,123,251)</u>	<u>(1,403,572)</u>

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			COMMITMENTS
			Commitment receivables:
			Spot receivable
			Commitment payables:
			Unused loan facility
			Outstanding irrevocable letters of credit
			Spot payable
			CONTINGENCIES
			Contingencies receivables:
			Received guarantee
			Interest receivable on non-performing assets
			Contingencies payables:
			Guarantees issued
			Net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kolektibilitas *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45I.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The collectibility of *irrevocable letters of credit* and issued bank guarantees in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45I.

There are no bank guarantees with related parties as of December 31, 2024 and 2023.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. SEGMENT OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Pendanaan - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga dan lain-lain.
- Lain-lain - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.
- Employee - includes loans disbursed to government and private employees.
- Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, *multifinance* and others.
- Treasury - undertakes the Bank's treasury activities which include *money market* and investment in placements and securities.
- Funding - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds and others.
- Others - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

	2024							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	1,656,127	382,909	1,802,717	256,816	-	-	4,098,569	Interest income
Beban bunga	-	-	-	837,688	1,489,515	-	2,327,203	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1,656,127	382,909	1,802,717	(580,872)	(1,489,515)	-	1,771,366	Net interest income
Jumlah aset	21,252,874	4,103,512	21,527,334	3,591,714	-	8,257,401	58,732,835	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	42,508,895	2,442,755	44,951,650	Total liabilities

	2023							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bunga	1,494,944	315,001	1,699,810	205,800	-	-	3,715,555	Interest income
Beban bunga	-	-	-	872,807	1,173,311	-	2,046,118	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1,494,944	315,001	1,699,810	(667,007)	(1,173,311)	-	1,669,437	Net interest income
Jumlah aset	19,113,493	3,543,025	21,336,980	3,962,171	-	6,866,512	54,822,181	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	42,793,555	1,755,544	44,549,099	Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segmen geografis

Geographical segment

2024					
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	674,606	411,075	685,685	1,771,366	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(14,430)	(298,822)	(88,485)	(401,737)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	30,125	247,720	32,830	310,675	Other operating income
Beban tenaga kerja	(53,225)	(226,300)	(70,789)	(350,314)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(83,477)	(431,597)	(134,932)	(650,006)	General and administrative expenses
Laba operasional	553,599	(297,924)	424,309	679,984	Operating profit
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(286,415)	569,515	(282,199)	901	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	267,184	271,591	142,110	680,885	Profit before income tax
Beban pajak	-	(164,754)	-	(164,754)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	267,184	106,837	142,110	516,131	Net income for the year
Jumlah aset	10,434,663	33,759,897	14,538,274	58,732,834	Total assets
Jumlah liabilitas	3,763,478	33,884,939	7,303,233	44,951,650	Total liabilities
2023					
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	562,319	450,730	656,388	1,669,437	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(41,702)	(65,117)	(35,124)	(141,943)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	21,681	239,432	32,861	293,974	Other operating income
Beban tenaga kerja	(52,524)	(187,823)	(66,377)	(306,724)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(91,193)	(373,336)	(142,931)	(607,460)	General and administrative expenses
Laba operasional	398,581	63,886	444,817	907,284	Operating profit
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(173,081)	427,000	(253,102)	817	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	225,500	490,886	191,715	908,101	Profit before income tax
Beban pajak	-	(210,237)	-	(210,237)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	225,500	280,649	191,715	697,864	Net income for the year
Jumlah aset	9,703,656	32,367,542	12,750,983	54,822,181	Total assets
Jumlah liabilitas	3,632,052	33,418,620	7,498,427	44,549,099	Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas tresuri baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally has resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement proper risk management to adapt to the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfill their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs an analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) 'probability of default' (PD) klien atau *counterparty* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('loss given default') (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(i) Credit risk measurement (Continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. *Loss given default* typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Standby LC
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang usaha
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (Continued)

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- Cash
- Land and/or building
- Standby LC
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory
- Company or personal guarantee

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long-term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	2,233,661
Giro pada bank lain	216,340	352,005
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	1,376,505
Efek-efek	4,771,518	3,584,135
Reverse Repo	593,327	762,942
Pinjaman yang diberikan		
Modal kerja	26,799,108	23,553,702
Investasi	2,777,390	2,732,332
Konsumsi	16,500,176	16,989,084
Tagihan akseptasi	114,076	134,260
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	212,992
Aset lain-lain	504,985	146,652
Jumlah	55,880,456	52,078,270

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2024	2023
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	18,606	135,764
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan	280,871	256,353
Garansi yang diberikan	360,751	1,034,534
Jumlah	660,228	1,426,651

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 82.46% dan 83.10% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position (net after allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Reverse Repo
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Accrued interest income
Other assets
Total

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Commitments and Contingencies:
Unused loan facility
Outstanding irrevocable letters of credits
Guarantees issued
Total

As explained above, as of December 31, 2024 and 2023, amounted to 82.46% and 83.10%, respectively of the total maximum exposure is derived from loans.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumen yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi Treasury harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.
- Commercial loans must be secured by collateral.
- For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- The Bank has a transaction limit policy.
- At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.
- Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by the Government which have low risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of December 31, 2024 and 2023. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area in which activities are undertaken.

	2024				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	2,026,876	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	216,340	-	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,348,498	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	172	4,772,333	4,122	4,776,627	Marketable securities
Reverse Repo	-	593,327	-	593,327	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2,524,815	18,144,677	6,749,677	27,419,169	Working capital
Investasi	128,637	2,535,503	202,287	2,866,427	Investment
Konsumsi	6,089,725	3,576,515	6,931,884	16,598,124	Consumer
Tagihan akseptasi	-	102,840	11,368	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	47,541	117,016	63,605	228,162	Accrued interest income
Aset lain-lain	288,981	58,483	302,020	649,484	Other assets
Jumlah aset keuangan	9,079,871	33,492,408	14,264,963	56,837,242	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

a) Geographical sectors (Continued)

	2023				
	<u>Jawa Barat/ West Java</u>	<u>Jakarta/ Jakarta</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	2,233,661	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	352,005	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,376,505	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,378	3,550,135	29,092	3,586,605	Marketable securities
Reverse Repo	-	762,942	-	762,942	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2,235,064	17,973,337	3,889,611	24,098,012	Working capital
Investasi	128,892	2,612,414	35,823	2,777,129	Investment
Konsumsi	5,736,568	3,041,270	8,340,519	17,118,357	Consumer
Tagihan akseptasi	-	123,691	10,708	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	46,340	107,281	59,371	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	94,963	21,663	90,926	207,552	Other assets
Jumlah aset keuangan	8,249,205	32,154,904	12,456,050	52,860,159	Total financial assets

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2024				
	<u>Jawa Barat/ West Java</u>	<u>Jakarta/ Jakarta</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	10,830	5,476	2,300	18,607	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	271,768	9,103	280,871	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	360,712	39	360,751	Guarantees issued
Jumlah	10,830	637,956	11,442	660,229	Total

	2023				
	<u>Jawa Barat/ West Java</u>	<u>Jakarta/ Jakarta</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	55,782	70,682	9,300	135,764	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	240,396	15,957	256,353	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	1,032,796	1,738	1,034,534	Guarantees issued
Jumlah	55,782	1,343,874	26,995	1,426,651	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

- b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

- b) Credit risk concentration by counterparties

The following table breaks down the Bank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of December 31, 2024 and 2023.

2024								
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	-	-	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	216,340	-	-	-	-	-	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	3,442,918	-	589,369	-	-	744,340	4,776,627	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	593,327	-	-	-	-	-	593,327	Reverse Repo
Modal kerja	-	-	344,853	9,360,890	7,209,614	10,503,812	27,419,169	Loans
Investasi	-	-	639	1,199,238	180,122	1,486,428	2,866,427	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	-	16,598,124	16,598,124	Investment
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	114,208	114,208	Consumer
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	228,162	228,162	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	2,658	639,915	-	-	6,911	649,484	Accrued interest income
Jumlah	7,627,959	2,658	1,574,776	10,560,128	7,389,736	29,681,985	56,837,242	Total
2023								
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	-	-	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	352,005	-	-	-	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	2,649,522	100,955	-	-	-	836,128	3,586,605	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	762,942	-	-	-	-	-	762,942	Reverse Repo
Modal kerja	-	-	624,614	9,692,053	6,879,243	6,902,102	24,098,012	Loans
Investasi	-	-	-	1,204,668	278,779	1,293,682	2,777,129	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	-	17,118,357	17,118,357	Investment
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Consumer
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	212,992	212,992	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	1,252	199,397	-	-	6,903	207,552	Accrued interest income
Jumlah	7,022,630	454,212	824,011	10,896,721	7,158,022	26,504,563	52,860,159	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

- b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

- b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

2024								
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	11,800	6,807	18,607	Unused loan facility	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	280,871	280,871	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	360,751	360,751	Guarantees issued	
Jumlah	-	-	-	11,800	648,429	660,229	Total	
2023								
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	40,911	8,900	16,084	69,869	135,764	Unused loan facility	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	256,353	256,353	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	1,034,534	1,034,534	Guarantees issued	
Jumlah	-	40,911	8,900	16,084	1,360,756	1,426,651	Total	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2024 and 2023, credit risk exposure relating to financial assets is divided as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	216,340	-	-	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,776,627	-	-	4,776,627	Marketable securities
Reverse Repo	593,327	-	-	593,327	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	26,390,353	358,502	670,314	27,419,169	Working capital
Investasi	2,834,885	-	31,542	2,866,427	Investment
Konsumsi	16,339,135	116,557	142,432	16,598,124	Consumer
Tagihan akseptasi	114,208	-	-	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	-	-	228,162	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	639,915	639,915	Insurance claim receivable - gross
Tagihan spot	2,658	-	-	2,658	Spot receivable
Aset lain-lain	6,911	-	-	6,911	Other assets
Jumlah aset keuangan	54,877,980	475,059	1,484,203	56,837,242	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(956,786)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				55,880,456	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	352,005	-	-	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,586,605	-	-	3,586,605	Marketable securities
Reverse Repo	762,942	-	-	762,942	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	23,545,886	229,023	323,103	24,098,012	Working capital
Investasi	2,744,781	-	32,348	2,777,129	Investment
Konsumsi	16,715,504	207,459	195,394	17,118,357	Consumer
Tagihan akseptasi	134,399	-	-	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	-	-	212,992	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	199,397	199,397	Insurance claim receivable - gross
Tagihan spot	1,252	-	-	1,252	Spot receivable
Aset lain-lain	6,903	-	-	6,903	Other assets
Jumlah aset keuangan	51,673,435	436,482	750,242	52,860,159	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(781,889)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				52,078,270	Total financial assets

Analisa umur pinjaman yang diberikan - bruto yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans - gross that are "past due but not impaired" on December 31, 2024 and 2023 are set out below:

2024					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	44,329	-	64,730	109,059	1-30 days
31-60 hari	7,237	-	25,973	33,210	31-60 days
61-90 hari	306,936	-	25,854	332,790	61-90 days
Jumlah	358,502	-	116,557	475,059	Total
2023					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	146,950	-	104,175	251,125	1-30 days
31-60 hari	59,547	-	55,880	115,427	31-60 days
61-90 hari	22,526	-	47,404	69,930	61-90 days
Jumlah	229,023	-	207,459	436,482	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109:

2024										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	43,881,239	2,694,623	6,911	50,882,022	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	224,681	-	-	224,681	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	44,105,920	2,694,623	6,911	51,106,703	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,515,055	-	-	1,515,055	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	40,850	-	-	40,850	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	43,974	-	-	43,974	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	28,637	-	-	28,637	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	1,516	-	-	1,516	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	14,510	-	-	14,510	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	288,970	-	639,915	928,885	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	1,933,512	-	639,915	2,573,427	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	105,421	-	-	105,421	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	201	-	-	201	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	167	-	-	167	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,371	-	-	3,371	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	7,560	-	-	7,560	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	6,763	-	-	6,763	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	740,805	-	-	740,805	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

	2024									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288	Carried forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										Financial assets - fair value through other comprehensive income
Stage 1	-	-	-	-	-	-	2,082,004	-	2,082,004	Stage 1
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi										Financial assets - fair value through profit or loss
	-	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima										Accrued interest income
Stage 1	-	-	187	99	-	174,102	34,253	-	208,641	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	19,425	-	-	19,425	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	96	-	-	96	Stage 3
Subjumlah	-	-	187	99	-	193,623	34,253	-	228,162	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai										Allowance for impairment losses
Stage 1	-	-	-	-	(132)	(145,192)	(5,109)	-	(150,433)	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(399,108)	-	(144,499)	(543,607)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	(262,746)	-	-	(262,746)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(132)	(807,046)	(5,109)	(144,499)	(956,786)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2,026,876	216,340	1,348,685	593,426	114,076	46,270,297	4,805,771	504,985	55.880.456	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

2023										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,104,239	2,340,991	6,903	48,311,645	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	130,388	-	-	130,388	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,234,627	2,340,991	6,903	48,442,033	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,901,605	-	-	1,901,605	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	120,949	-	-	120,949	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	114,666	-	-	114,666	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	70,352	-	-	70,352	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	454	-	-	454	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	-	154,280	154,280	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	2,208,026	-	154,280	2,362,306	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	4,512	-	-	4,512	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	177	-	-	177	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	432	-	-	432	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,429	-	-	3,429	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	37,767	-	-	37,767	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	26,608	-	-	26,608	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	477,920	-	45,117	523,037	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	596,592	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

	2023									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	596,592	Carried forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	1,245,614	-	1,245,614	Financial assets - fair value through other comprehensive income Stage 1
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	Financial assets - fair value through profit or loss
Pendapatan bunga yang masih harus diterima Stage 1	-	-	604	-	-	173,159	31,935	-	205,698	Accrued interest income Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	7,197	-	-	7,197	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	97	-	-	97	Stage 3
Subjumlah	-	-	604	-	-	180,453	31,935	-	212,992	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 1	-	-	-	-	(139)	(134,455)	(2,470)	-	(137,064)	Allowance for impairment losses Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(381,505)	-	(15,783)	(397,288)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	(202,420)	-	(45,117)	(247,537)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(139)	(718,380)	(2,470)	(60,900)	(781,889)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2,233,661	352,005	1,377,109	762,942	134,260	43,455,571	3,616,070	146,652	52,078,900	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2z.

Debitur stage 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2z.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	2,026,876	-	-	-	-	-	-	2,026,876	-	2,026,876
Giro pada bank lain	216,340	-	216,340	-	-	-	-	-	-	216,340	-	216,340
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	1,348,498	-	-	-	-	-	-	1,348,498	-	1,348,498
Efek-efek Reverse Repo	4,776,627	5,109	4,771,518	-	-	-	-	-	-	4,776,627	5,109	4,771,518
Tagihan akseptasi	593,327	-	593,327	-	-	-	-	-	-	593,327	-	593,327
Kredit yang diberikan	114,208	132	114,076	-	-	-	-	-	-	114,208	132	114,076
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	44,482,756	143,636	44,339,120	1,534,910	398,928	1,135,982	866,054	264,482	601,572	46,883,720	807,046	46,076,674
Aset lain-lain	208,641	-	208,641	19,425	-	19,425	96	-	96	228,162	-	228,162
	9,569	-	9,569	639,915	144,499	495,416	-	-	-	649,484	144,499	504,985
Jumlah	53,776,842	148,877	53,627,965	2,194,250	543,427	1,650,823	866,150	264,482	601,668	56,837,242	956,786	55,880,456
2023												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	2,233,661	-	-	-	-	-	-	2,233,661	-	2,233,661
Giro pada bank lain	352,005	-	352,005	-	-	-	-	-	-	352,005	-	352,005
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	1,376,505	-	-	-	-	-	-	1,376,505	-	1,376,505
Efek-efek Reverse Repo	3,586,605	2,470	3,584,135	-	-	-	-	-	-	3,586,605	2,470	3,584,135
Tagihan akseptasi	762,942	-	762,942	-	-	-	-	-	-	762,942	-	762,942
Kredit yang diberikan	134,399	139	134,260	-	-	-	-	-	-	134,399	139	134,260
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	41,234,627	134,455	41,100,172	2,208,026	381,505	1,826,521	550,845	202,420	348,425	43,993,498	718,380	43,275,118
Aset lain-lain	205,698	-	205,698	7,197	-	7,197	97	-	97	212,992	-	212,992
	8,155	-	8,155	154,280	15,783	138,497	45,117	45,117	-	207,552	60,900	146,652
Jumlah	49,894,597	137,064	49,757,533	2,369,503	397,288	1,972,215	596,059	247,537	348,522	52,860,159	781,889	52,078,270

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan revaluasi kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK No. 109 dan PSAK No. 113 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation schemes for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, it can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
2. OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
3. OJK press release No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK No. 109 and PSAK No. 113 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisiner OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024 terdampak COVID-19, sebagai berikut:

1. Segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor;
2. Sektor penyedia akomodasi dan makan-minum;
3. Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk Tekstil serta industri alas kaki; dan
4. Propinsi Bali.

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai Maret 2023. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Based on Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK has adopted a policy to support certain (*targeted*) segments, sectors, industries and regions that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31 2024 affected by COVID-19, as follows:

1. MSME segment which covers all sectors;
2. Sector providing accommodation and food and drink;
3. Several industries provide large employment opportunities, namely the textile and textile products industry and the footwear industry; and
4. Bali Province.

Meanwhile, the existing and comprehensive credit/financing restructuring policy in the context of the Covid-19 pandemic is still in effect until March 2023. Financial Services Institutions (LJK) and business actors who still need this policy can use the policy in question until March 2023 and will remains valid until the end of the credit/financing agreement between the LJK and the debtor.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk Retail Banking dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*-nya, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK No. 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Di antaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioral life, which incorporates expectations of customer behavior and the extent to which credit risk management actions curtail the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK No. 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economic slowdown.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2024		2023		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.55	5.39	5.26	6.48	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.26	5.94	6.49	1.60	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.28	7.25	8.64	2.53	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah:					Customer deposits:
- Giro	2.95	0.81	1.65	0.13	Current accounts -
- Tabungan	1.22	0.57	1.44	0.00	Savings -
- Deposito berjangka	6.22	4.85	5.80	0.69	Time deposits -
Pinjaman diterima	8.58	6.18	11.90	4.56	Borrowings
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks:
- Giro	0.01	-	0.07	-	Current accounts -
- Tabungan	0.08	-	-	-	Savings -
- Deposito berjangka	1.02	-	-	-	Time deposits -
- Call money	6.42	5.03	6.01	0.78	Call money -

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2024								
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No Interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,026,876	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	216,340	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	355,313	276,970	1,211,432	932,676	-	643,096	1,357,140	4,776,627	Marketable securities
Reverse Repo	593,327	-	-	-	-	-	-	593,327	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	1,684,290	989,581	495,125	2,503,903	9,863,040	11,883,230	-	27,419,169	Working capital
Investasi	3,021	260,950	63,258	269,710	221,628	2,047,860	-	2,866,427	Investment
Konsumsi	45,503	72,621	263,351	1,700,702	14,503,962	11,985	-	16,598,124	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	228,162	228,162	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	639,915	639,915	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,911	6,911	Others assets
Jumlah aset keuangan	4,029,952	1,600,122	2,033,166	5,406,991	24,588,630	14,586,171	4,592,210	56,837,242	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	-	-	11,488,000	Borrowings
Simpanan dari nasabah	18,754,018	4,489,075	45,623	6,046	680	8,646,647	-	31,942,089	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	532,236	-	-	-	-	96,570	-	628,806	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	308,067	308,067	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	Acceptance payable
Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	453	453	Spot payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	320,816	320,816	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	24,364,094	7,616,385	2,528,473	806,046	680	8,743,217	743,544	44,802,439	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20,334,142)	(6,016,263)	(495,307)	4,600,945	24,587,950	5,842,954	3,848,666	12,034,803	Total interest repricing gap

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks. (Continued)

	2023								
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No Interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,233,661	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	352,005	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	-	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	94,178	99,000	364,200	1,997,878	-	794,010	237,339	3,586,605	Marketable securities
Reverse Repo	762,942	-	-	-	-	-	-	762,942	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	2,019,260	989,950	281,279	1,930,346	6,649,491	12,227,686	-	24,098,012	Working capital
Investasi	10,159	254,140	31,493	268,029	180,760	2,032,548	-	2,777,129	Investment
Konsumsi	50,890	68,869	245,499	1,584,246	15,154,735	14,118	-	17,118,357	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	212,992	212,992	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	199,397	199,397	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,903	6,903	Others assets
Jumlah aset keuangan	4,313,934	1,411,959	922,471	5,780,499	21,984,986	15,068,362	3,377,948	52,860,159	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	-	-	11,895,335	Borrowings
Simpanan dari nasabah	19,491,698	2,350,667	90,795	5,230	553	9,249,727	-	31,188,670	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	282,010	-	-	-	-	175,000	-	457,010	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	225,244	225,244	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	Acceptance payable
Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	985	985	Spot payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	494,038	494,038	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	25,077,733	2,650,667	5,632,105	755,230	553	9,424,727	854.666	44,395,681	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20,763,799)	(1,238,708)	(4,709,634)	5,025,269	21,984,433	5,643,635	2,523,282	8,464,478	Total interest repricing gap

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact on net income		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
31 Desember 2024	58,141	(58,141)	December 31, 2024
31 Desember 2023	56,481	(56,481)	December 31, 2023

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan harga yaitu:

**Pengaruh terhadap keuntungan (kerugian)
yang belum direalisasi atas efek-efek yang
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain/Impact to unrealised
gains (losses) on marketable securities at
fair value through other comprehensive
income**

	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
31 Desember 2024	21,359	(21,359)	December 31, 2024
31 Desember 2023	12,881	(12,881)	December 31, 2023

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

**Pengaruh terhadap laba bersih/
Impact on net income**

	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
31 Desember 2024	3,259	(3,259)	December 31, 2024
31 Desember 2023	1,093	(1,093)	December 31, 2023

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Market price risk

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2024 and 2023:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within pre-defined limits.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2024 and 2023:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45i.

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The following additional information market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45i.

Liquidity risk

The Bank's liquidity policy ensures that current and future funding requirements can be met both in normal or stressful conditions. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. In addition, in controlling liquidity risk, the Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. To deal with stressful conditions, the Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and are available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024						Jumlah/ Total
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas							
Pinjaman diterima	-	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	11,488,000
Liabilitas akseptasi	-	114,208	-	-	-	-	114,208
Simpanan dari nasabah	8,656,557	18,744,108	4,489,075	45,623	6,046	680	31,942,089
Simpanan dari bank lain	527,736	101,070	-	-	-	-	628,806
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,067	-	-	-	-	-	308,067
Liabilitas lain-lain	310,197	453	-	-	-	-	310,650
Jumlah	9,802,557	24,037,679	7,616,385	2,528,473	806,046	680	44,791,820

	2023						Jumlah/ Total
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas							
Pinjaman diterima	-	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	11,895,335
Liabilitas akseptasi	-	134,399	-	-	-	-	134,399
Simpanan dari nasabah	9,325,621	19,415,804	2,350,667	90,795	5,230	553	31,188,670
Simpanan dari bank lain	276,510	180,500	-	-	-	-	457,010
Beban bunga yang masih harus dibayar	225,244	-	-	-	-	-	225,244
Liabilitas lain-lain	494,038	-	-	-	-	-	494,038
Jumlah	10,321,413	25,034,728	2,650,667	5,632,105	755,230	553	44,394,696

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of December 31, 2024 and 2023.

	2024						Jumlah/ Total
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Komitmen dan kontinjensi							
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	18,606	-	-	-	-	-	18,606
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	277,894	2,977	-	-	-	280,871
Garansi yang diberikan	-	329,720	30,992	39	-	-	360,751
Jumlah	18,606	607,614	33,969	39	-	-	660,228

Commitment and contingencies

Unused loan facility
Outstanding
irrevocable letters of
credit
Guarantees issued
Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. (Lanjutan)

	2023						Commitment and contingencies
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Komitmen dan kontinjensi							
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	135,764	-	-	-	-	-	Unused loan facility Outstanding
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	254,602	1,751	-	-	-	irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	978,265	53,851	2,418	-	-	Guarantees issued
Jumlah	135,764	1,232,867	55,602	2,418	-	-	Total

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipublikasikan melalui website Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Risiko operasional

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45h.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of December 31, 2024 and 2023. (Continued)

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) and NSFR (*Net Stable Funding Rate*). LCR Ratio is a comparison between HQLA (*High Quality Liquid Asset*) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Operational risk

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45h.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluates the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*).

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45j.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

The additional information on capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45j.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	568,640	568,640	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,026,876	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	216,340	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,348,498	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2,082,004	2,694,623	4,776,627	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	593,327	-	593,327	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	46,883,720	46,883,720	Loans
Penyertaan saham	-	449	-	449	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	114,208	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	16,371	211,791	228,162	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,658	-	6,911	9,569	Other assets
Jumlah	2,658	2,692,151	54,071,607	56,766,416	Total

2024				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposit from customer
Giro	-	4,907,894	4,907,894	Current accounts
Tabungan	-	3,866,964	3,866,964	Savings
Deposito berjangka	-	23,167,231	23,167,231	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	628,806	628,806	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	-	114,208	114,208	Acceptance payable
Pinjaman diterima	-	11,488,000	11,488,000	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	308,067	308,067	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	453	320,197	320,650	Other liabilities
Jumlah	453	44,801,367	44,801,820	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2024 and 2023:

2023					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	509,076	509,076	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,233,661	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	352,005	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,376,505	1,376,505	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,245,614	2,340,991	3,586,605	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	762,942	-	762,942	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	43,983,498	43,983,498	Loans
Penyertaan saham	-	449	-	449	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	134,399	134,399	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	11,823	201,169	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,252	-	206,300	207,552	Other assets
Jumlah	1,252	2,020,828	51,337,604	53,359,684	Total
2023					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposit from customer
Giro	-	5,574,112	5,574,112		Current accounts
Tabungan	-	3,829,456	3,829,456		Savings
Deposito berjangka	-	21,785,102	21,785,102		Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	457,010	457,010		Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	-	134,399	134,399		Acceptance payable
Pinjaman diterima	-	11,895,335	11,895,335		Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	225,244	225,244		Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	985	493,053	494,038		Other liabilities
Jumlah	985	44,393,711	44,394,696		Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as of the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	2,026,876	2,233,661	2,233,661	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	216,340	216,340	352,005	352,005	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	1,348,498	1,376,505	1,376,505	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	4,776,627	4,807,703	3,584,135	3,586,606	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	593,327	593,327	762,942	762,942	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	46,076,674	46,076,674	43,275,118	43,275,118	Loans
Tagihan akseptasi	114,076	114,076	134,260	134,260	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	228,162	212,992	212,992	Accrued interest income
Aset lain-lain	504,985	504,985	146,652	146,652	Other assets
Jumlah	55,885,565	55,916,641	52,078,270	52,080,741	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman diterima	11,488,000	11,488,000	11,895,335	11,895,335	Borrowings
Liabilitas akseptasi	114,208	114,208	134,399	134,399	Acceptance payable
Simpanan dari nasabah	31,942,089	31,942,089	31,188,670	31,188,670	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	628,806	628,806	457,010	457,010	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,067	308,067	225,244	225,244	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	321,269	321,269	488,552	488,552	Other liabilities
Jumlah	44,802,439	44,802,439	44,389,210	44,389,210	Total

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest-bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortised cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

(iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

(ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

(iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest-bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

(iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities is based on the market price or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned above is approximated to the carrying amount because they are short-term in nature, and/or reprise frequently.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset					
Penyertaan saham					
Efek-efek	4,772,257	4,772,257	-	-	4,772,257
Tagihan spot	2,658	-	2,658	-	2,658
Jumlah	4,774,915	4,772,257	2,658	-	4,774,915
Liabilitas					
Kewajiban spot	453		453		453
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset					
Penyertaan saham	449	-	-	449	449
Efek-efek	1,245,614	1,245,614	-	-	1,245,614
Tagihan spot	1,252	-	1,252	-	1,252
Jumlah	1,247,315	1,245,614	1,252	449	1,247,315
Liabilitas					
Kewajiban spot	985		985		985

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair values

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Assets					
Investment in shares					
Marketable securities	4,772,257	4,772,257	-	-	4,772,257
Spot receivables	2,658	-	2,658	-	2,658
Total	4,774,915	4,772,257	2,658	-	4,774,915
Liabilities					
Spot payables	453		453		453
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Assets					
Investment in shares	449	-	-	449	449
Marketable securities	1,245,614	1,245,614	-	-	1,245,614
Spot receivables	1,252	-	1,252	-	1,252
Total	1,247,315	1,245,614	1,252	449	1,247,315
Liabilities					
Spot payables	985		985		985

Financial instruments not measured at fair values

As of December 31, 2024 and 2023, all financial assets and liabilities that are not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan were classified as level 3 (unobservable inputs).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Saling hapus

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukkan pada laporan posisi keuangan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Offsetting

As of December 31, 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

		2024			
		Perubahan nonkas/Non-cash changes			
		Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow		Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	11,895,335	(762,675)	355,340	11,488,000	Borrowings
		2023			
		Perubahan nonkas/Non-cash changes			
		Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow		Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	11,834,610	165,817	(105,092)	11,895,335	Borrowings

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2,000 untuk per nasabah per bank.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of December 31, 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6.50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 60,555 dan Rp 60,177.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK (Continued)

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 60,555 and Rp 60,177, respectively.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Perubahan Atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yaitu sebagai berikut:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 2 Year 2023 dated March 24, 2023 concerning "Changes to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Regulations on the Implementation of Fulfillment of Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units". As of December 31, 2022, the Bank's GWM complied with PBI No. 24/4/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, which are as follows:

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	
	%	%	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.10%	6.10%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- Rata-rata*)	6.10%	6.10%	Average*) -
- PLM**)	5.00%	5.00%	PLM**) -
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%	Foreign currencies***)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

- *) Bank menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif serta memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah masing-masing sebesar 2.90% dan 1.30% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank yang seharusnya sebesar 9.00% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 9.00% menjadi 6.10% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 6.10% pada tanggal 31 Desember 2024, dan menjadi 7.70% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 7.70% pada tanggal 31 Desember 2023.
- **) Berdasarkan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5%.
- ***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat:

	2024
	Tidak diaudit/
	Unaudited
	%
Rupiah	
- GWM Primer	5.32%
- Rata-rata	5.32%
- PLM*)	16.29%
Mata uang asing	4.14%

*) Tidak termasuk excess reserve

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (Continued)

- *) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities and meets the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 2.90% and 1.30%, respectively as of December 31, 2024 and 2023. Minimum Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 6.10% with daily provisions of 0.00% and an average of 6.10% as of December 31, 2024, and become 7.70% with daily provisions of 0.00% and an average of 7.70% as of December 31, 2023.
- **) Based on PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5%.
- ***) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

The primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserves which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

	2023	
	Tidak diaudit/	
	Unaudited	
	%	
Rupiah		Rupiah
- Primary Minimum Statutory Reserve -	6.37%	
Average -	6.37%	
PLM*) -	14.61%	
Foreign currencies	4.06%	

Excluding excess reserve *)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	4,776,627	(5,109)	
Jumlah	4,776,627	(5,109)	

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 9 diklasifikasikan berdasarkan kolektabilitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lancar.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Current accounts with other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	3,586,605	(2,470)	Current
Total	3,586,605	(2,470)	Total

e. Securities purchased under resale agreement

By Financial Service Authority Regulation collectibility

Securities purchased under resale agreement disclosed in Note 9 are classified by Financial Service Authority Regulation collectability as current.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARHTKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited		2023 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	44,482,756	(143,636)	42,174,605	(173,616)	Current
Dalam perhatian khusus	1,534,910	(398,928)	1,268,048	(342,344)	Special mention
Kurang lancar	47,927	(13,127)	42,751	(18,297)	Substandard
Diragukan	166,084	(52,318)	53,821	(21,159)	Doubtful
Macet	652,043	(199,037)	454,273	162,964)	Loss
Jumlah	46,883,720	(807,046)	43,993,498	(718,380)	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited		2023 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	91,880	30,628	191,456	72,978	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	558,259	161,032	110,323	32,838	Processing industry
Konstruksi	57,298	16,058	48,081	136,510	Construction
Jasa dunia usaha	13,758	2,192	2,402	2,360	Business services
Jasa pelayanan sosial	60	25	1,041	467	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	354	31	1,914	1,665	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	33	14	234	121	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	144,412	54,503	195,394	80,953	Others
Jumlah	866,054	264,482	550,845	202,420	Total

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans

By Financial Service Authority Regulation collectibility

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

By economic sector

Classification of loans based on economic sector and collectability:

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	8,535,640	27,554	1,567	22,353	40,518	8,627,632	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,918,383	401,069	-	69,063	310,437	2,698,952	Processing industry
Konstruksi	571,035	247,476	-	-	18,851	837,362	Construction
Jasa dunia usaha	864,968	-	-	2,497	11,261	878,726	Business services
Jasa pelayanan sosial	63,831	440	-	-	60	64,331	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	749,016	130,421	-	-	354	879,791	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	51,975	-	-	-	33	52,008	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	19,141,405	305,236	7,024	8,829	126,789	19,589,283	Others
	31,896,253	1,112,196	8,591	102,742	508,303	33,628,085	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	7,504,109	166,475	39,336	63,342	76,081	7,849,343	Processing industry
Perdagangan, restoran dan hotel	1,437,028	256,239	-	-	27,442	1,720,709	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	54,660	-	-	-	-	54,660	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	755,583	-	-	-	-	755,583	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	508,504	-	-	-	-	508,504	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Jasa pelayanan sosial	403,781	-	-	-	-	403,781	Social services
Konstruksi	110,210	-	-	-	38,447	148,657	Construction
Lain-lain	1,812,628	-	-	-	1,770	1,814,398	Others
	12,586,503	422,714	39,336	63,342	143,740	13,255,635	
Jumlah	44,482,756	1,534,910	47,927	166,084	652,043	46,883,720	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(143,636)	(398,928)	(13,127)	(52,318)	(199,037)	(807,046)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	44,339,120	1,135,982	34,800	113,766	453,006	46,076,674	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

By economic sector (Continued)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,623	69,293	8,438	10,864	76,659	7,191,877	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	2,092,409	181,369	-	-	82,734	2,356,512	Processing industry
Konstruksi	570,755	261,823	-	-	18,851	851,429	Construction
Jasa dunia usaha	467,481	31,185	39	-	2,363	501,068	Business services
Jasa pelayanan sosial	199,129	3,380	-	388	1,769	204,666	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	601,597	-	78	-	1,835	603,510	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	-	-	235	71,216	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	17,783,171	233,134	34,196	40,213	119,276	18,209,990	Others
	<u>28,812,146</u>	<u>780,184</u>	<u>42,751</u>	<u>51,465</u>	<u>303,722</u>	<u>29,990,268</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	7,065,377	232,828	-	-	27,589	7,325,794	Processing industry
Perdagangan, restoran dan hotel	2,075,362	245,126	-	2,356	92,037	2,414,881	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	-	-	287,980	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608	-	-	-	-	447,608	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	-	-	368,019	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	-	-	175,493	Social services
Konstruksi	156,925	7,583	-	-	29,229	193,737	Construction
Lain-lain	2,785,695	2,327	-	-	1,696	2,789,718	Others
	<u>13,362,459</u>	<u>487,864</u>	<u>-</u>	<u>2,356</u>	<u>150,551</u>	<u>14,003,230</u>	
Jumlah	42,174,605	1,268,048	42,751	53,821	454,273	43,993,498	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(173,616)	(342,344)	(18,297)	(21,159)	(162,964)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	42,000,989	925,704	24,454	32,662	291,309	43,275,118	Total - net

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah berdasarkan Peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,648,422 dan Rp 1,378,817.

Restructured loans

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan based on OJK Regulations amounted to Rp 1,648,422 and Rp 1,378,817 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan rating internal sebagai berikut:

2024			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total
Modal kerja	23,198,415	1,139,772	24,338,187
Investasi	2,413,849	262,961	2,676,810
Konsumsi	18,870,492	132,177	19,002,669
Jumlah	44,482,756	1,534,910	46,017,666
			Working capital Investment Consumer Total
2023			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total
Modal kerja	22,998,667	548,105	23,546,772
Investasi	2,487,792	256,991	2,744,783
Konsumsi	16,688,146	26,470	16,714,616
Jumlah	42,174,605	831,566	43,006,171
			Working capital Investment Consumer Total

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Kemungkinan sangat besar, asset akan diterima seluruhnya, sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Rasio *non-performing loan* (“NPL”) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
NPL Bruto	1.85%	1.25%	Gross NPL
NPL Neto	1.28%	0.79%	Net NPL

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

The credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as of December 31, 2024 and 2023 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Current
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;
- Special Mention
There is concern over the counterparty’s ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

Non-performing loan (“NPL”) ratio is calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	142,642	54,099	193,699	80,629	Consumer loans
Kredit modal kerja	470,540	151,345	199,273	68,133	Working capital loans
Kredit investasi	6,454	1,021	4,966	2,076	Investment loans
Subjumlah	619,636	206,465	397,938	150,838	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	1,770	404	1,695	324	Consumer loans
Kredit modal kerja	216,025	48,458	123,830	43,295	Working capital loans
Kredit investasi	28,623	9,155	27,382	7,963	Investment loans
Subjumlah	246,418	58,017	152,907	51,582	Sub-total
Jumlah - bersih	866,054	264,482	550,845	202,420	Total - net

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 395,810 dan Rp 474,995.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

g. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024	
	Tidak diaudit/ Unaudited	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	114,208	(132)
Jumlah	114,208	(132)

h. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

Other significant information relating to loans

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of December 31, 2024 and 2023, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 395,810 and Rp 474,995, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

g. Acceptance receivables

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2023		
	Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	134,399	(139)	Current
Jumlah	134,399	(139)	Total

h. Risk management

The implementation of Bank Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar

Risiko mata uang

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

2024 Tidak diaudit/Unaudited									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australlian Dollar	Jumlah/ Total		
Aset								Assets	
Kas	70,389	58	1	-	-	-	70,448	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	679,209	-	-	-	-	-	679,209	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	208,115	2,240	1,725	3,345	-	576	216,001	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	466,755	-	-	-	-	-	466,755	Placement with Bank Indonesia and other bank	
Efek-efek	1,380,416	-	-	-	-	-	1,380,416	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	13,255,635	-	-	-	-	-	13,255,635	Loans	
Tagihan akseptasi	94,572	-	-	-	-	-	94,572	Acceptance receivables	
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	42,460	-	-	-	-	-	42,460	Accrued income and other assets	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(178,840)	-	-	-	-	-	(178,840)	Less: Allowance for impairment losses	
Tagihan spot	112,665	-	-	-	-	-	112,665	Spot receivables	
Jumlah	16,131,376	2,298	1,726	3,345	-	576	16,139,321	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan dari nasabah	8,305,794	1,779	5	-	-	-	8,307,578	Deposit from customer	
Simpanan dari bank lain	256,392	-	-	-	-	-	256,392	Deposit from other banks	
Pinjaman diterima	6,438,000	-	-	-	-	-	6,438,000	Borrowings	
Liabilitas akseptasi	94,571	-	-	-	-	-	94,571	Acceptance payable	
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	223,248	130	-	-	-	-	223,378	Accrued interest and other liabilities	
Kewajiban spot	724,275	-	-	-	-	-	724,275	Spot payables	
Jumlah	16,042,280	1,909	5	-	-	-	16,044,194	Total	
Laporan posisi keuangan bersih	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	Net on statement of financial position	
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	Net on statement of financial position - absolute	
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies	
Tagihan	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055	Receivables	
Kewajiban	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055	Payables	
Posisi Devisa Neto Absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	Net Open Position Absolute	
Jumlah modal							12,072,462	Total capital	
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0.79%	Net open position ratio (asset and liabilities)	
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0.79%	Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)	
Rasio maksimum PDN							20%	NOP maximum ratio	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Market risk (Continued)

Currency risk (Continued)

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BWS as of 31 December 2024 and 2023 by currency, based on Bank Indonesia Regulations: (Continued)

2023 Tidak diaudit/Unaudited									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Austrian Dollar	Jumlah/ Total		Assets
Aset									Assets
Kas	75,595	127	17	6	-	-	75,745		Cash
Giro pada Bank Indonesia	688,246	-	-	-	-	-	688,246		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	272,318	12,530	451	4,659	-	1,399	291,357		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	277,146	-	-	-	-	-	277,146		Placement with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	858,129	-	-	-	-	-	858,129		Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	14,003,230	-	-	-	-	-	14,003,230		Loans
Tagihan akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671		Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	54,396	-	-	-	-	-	54,396		Accrued income and other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215,361)	-	-	-	-	-	(215,361)		Less: Allowance for impairment losses
Tagihan spot	415,719	-	-	-	-	-	415,719		Spot receivables
Jumlah	16,440,089	12,657	468	4,665		1,399	16,459,278		Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan dari nasabah	7,119,375	14,947	6	-	-	-	7,134,328		Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	94,967	-	-	-	-	-	94,967		Deposit from other banks
Pinjaman diterima	8,545,335	-	-	-	-	-	8,545,335		Borrowings
Liabilitas akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671		Acceptance payable
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	158,322	192	-	33	-	-	158,547		Accrued interest and other liabilities
Kewajiban spot	523,498	-	-	-	-	-	523,498		Spot payables
Jumlah	16,452,168	15,139	6	33			16,467,346		Total
Laporan posisi keuangan bersih	(12,079)	(2,482)	462	4,632	-	1,399	(8,068)		Net on statement of financial position
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054		Net on statement of financial position - absolute
Komitmen dan kontinjensi									Commitments and contingencies
Tagihan	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661		Receivables
Kewajiban	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661		Payables
Posisi Devisa Neto Absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054		Net Open Position Absolute
Jumlah modal							8,844,678		Total capital
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0.24%		Net open position ratio (asset and liabilities)
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0.24%		Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
Rasio maksimum PDN							20%		NOP maximum ratio

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Bank.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan keandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, fraud, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The bank exerts its best efforts to manage operational risks by ensuring the importance of risk management is instilled across all levels of the Bank's organization. The bank is fully committed to enhancing its operational risk management capabilities through the use of various control processes

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited
Modal Tier 1	11,613,179
Modal Tier 2	459,283
Jumlah	12,072,462

Aset tertimbang menurut risiko

Dengan memperhitungkan risiko kredit	36,733,124
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	38,754,412
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	38,832,631

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	31.09%
Rasio CET 1	29.91%
Rasio Tier 1	29.91%
Rasio Tier 2	1.18%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.50%
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%
Rasio tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama Common Equity tier ("CET") 1 paling rendah sebesar 4.5% dari ATMR.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. Capital Management

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of December 31, 2024 and 2023.

The CAR as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023 Tidak diaudit/ Unaudited	
Modal Tier 1	8,409,996	Tier 1 capital
Modal Tier 2	434,682	Tier 2 capital
Jumlah	8,844,678	Total

Risk weighted assets

With credit risk charge	34,761,866
With credit and operational risk charge	36,520,013
With credit, operational and market risk charge	37,030,644
Minimum Capital Adequacy Ratio	23.88%
CET 1 Ratio	22.71%
Tier 1 Ratio	22.71%
Tier 2 Ratio	1.17%
Required Capital Adequacy Ratio	9.60%
Required minimum CET 1 Ratio	4.50%
Required minimum tier 1 Ratio	6.00%

For the Minimum Capital Adequacy (KPMM), the Bank has carried out calculation in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier ("CET") 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal (Lanjutan)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar telah diubah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

l. Komitmen dan kontinjensi

Semua irrevocable letters of credit yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Laba Rugi dan			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban bunga	(2,106,295)	60,177	(2,046,118)
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	(547,283)	(60,177)	(607,460)

**Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**
Interest expense
Other operating expenses
General and administrative

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. Capital Management (Continued)

Calculation RWA Credit Risk was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach as amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for credit risk using a standard approach has been amended by the Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks.

Calculation of RWA for Operational Risk which was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a basic indicator approach has been amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a standard approach for commercial banks.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which require a larger capital.

l. Commitments and Contingencies

All outstanding irrevocable letters of credit and issued bank guarantees are categorised as current.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2024, there are account reclassification of financial statements as of December 31, 2023 as follows: